

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
PADA SISWA KELAS V SDN 1 BINJEITA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

DINDA RATUSMANGA

NIM. 19.2.1.017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

1445H /2023

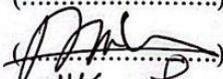
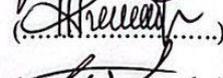
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 1 Binjeita”, yang disusun oleh **Dinda Ratusmanga**, NIM: 19.2.1.017 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan pertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, 04 Agustus 2023, bertepatan dengan 17 Muharram 1445 H, dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 04 Agustus 2023

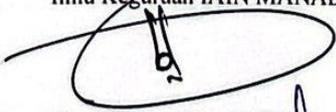
17 Muharram 1445 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd	
Sekretaris	: Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd	
Penguji I	: Dr. Hadirman, M.Hum	
Penguji II	: Nur Fadli Utomo, M.Pd	
Pembimbing I	: Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd	
Pembimbing II	: Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd	

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN MANADO


Dr. Arhanuddin, M.Pd.

NIP. 19830116201101100

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Dinda Ratusmanga

Nim : 19.2.1.017

Tempat/ Tanggal Lahir : Ollot, 03 April 2001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Desa Binjeita, Kec Bolangitang Timur Kab, Bolaang
Mongondow Utara

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan
Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V
SDN 1 Binjeita

Jika dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiei jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat dan dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skrpsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 04 Agustus 2023

Penulis

Dinda Ratusmanga
19.2.1.017

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, nikmat anugrah dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 1 Binjeita”. Sholawat dan salam tak lupa pula penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarganya sahabatnya dan Insya Allah rahmat Allah kepadanya sampai kepada umatnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado. Dalam penulisan skripsi ini tidaklah sedikit hambatan yang dijumpai. Namun berkat Rahmat yang maha kuasa dan ketabahan hati penulis serta bimbingan dari semua pihak yang ikhlas membantu akhirnya penulis merampungkan skripsi ini.

Tak lupa pula ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Edi Gunawan, M.Hi selaku wakil Rektor I, Dr. Salma, M.Hi selaku wakil Rektor II, Dr. Mastang A. Baba, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Adri Lundeto, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Dra. Nurhayati M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
3. Ilham Syah, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan studi.

4. Wadan Y. Anuli sebagai Pembimbing Akademik yang selalu memotivasi, memberikan dorongan, bantuan serta evaluasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studi.
5. Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbinganya kritik, saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan.
6. Dr. Hadirman, M.Hum, dan Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku penguji saya yang telah banyak memberi masukan saran, kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen- dosen IAIN Manado, khususnya dosen-dosen yang pernah membagi ilmu pengetahuannya selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK), yang tidak bisa penulis sampaikan satu persatu.
8. Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri (Manado) yang telah membantu administrasi dari awal sampai saat ini.
9. Salbiah Pontoh, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 1 Binjeita yang telah memberikan izin untuk bisa melakukan penelitian, juga beserta staf dan guru-guru yang sudah banyak membantu.
10. Kepada orang tua tercinta : Nikson Ratusmanga dan Siswati Berahima, S.Pd yang telah mengasuh dan mendidik serta membesarkan. Terima kasih atas segala doa, nasehat, kasih sayang kalian dan pengorbanan yang tulus, sehinggann penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Manado.
11. Kepada adik Setia B. Ratusmanga dan Arif Ratusmanga serta keluarga zainal Ratusmanga, nurhaya ratusmanga, maruya tegila, gigin ratusmanga, sity goma, sigit podeito, eva pontoh, likcmawati tampolo, yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, dan doa serta kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Sahabat- sahabat Cindrawati Olli, Astri Kebit, Lingliana Tegila, Hendra Sompito Sri Wahyuni Laendong, Cindra Nimot, Dhini Sumaila Istiati

Hulalata, Ika Bogar dan Ratty Hungopa yang telah memberikan semangat agar tidak malas dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.

13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 IAIN Manado, Khususnya Prodi PGMI dan teman-teman yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman Posko 7 Kotamobagu yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah mendukung dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung

Skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, dan para pembaca. Semoga segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang belipat ganda dari Allah SWT.

Manado, 04 Agustus 2023

Penulis



Dinda Ratusmanga

NIM. 19.2.1.017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Keterampilan Menyimak.....	13
1. Pengertian Keterampilan Menyimak	13
2. Fungsi Menyimak.....	14
3. Tujuan Menyimak dan Manfaat Menyimak	14
a. Manfaat Menyimak	14
b. Tujuan Menyimak	15
4. Tahap-tahap Menyimak	16
5. Aspek-aspek Keterampilan Menyimak.....	17
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak.....	18
7. Kemampuan Menyimak untuk Sekolah Dasar	18

B. Pembelajaran Bahasa Indonesia	19
C. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
D. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Cerita.....	21
E. Media Audio Visual.....	22
1. Media	22
2. Fungsi Media	23
3. Manfaat Media	23
4. Media Audio Visual.....	24
5. Fungsi penggunaan Media Audio Visual.....	25
6. Jenis-jenis Media Audio Visual	26
7. Kelebihan dan kekurangan Media Audio Visual	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data	29
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Rancangan siklus Penelitian	29
F. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	30
G. Siklus I	30
1. Perencanaan.....	30
2. Pelaksanaan Tindakan	31
3. Tahap Refleksi	32
H. Siklus II	32
1. Perencanaan.....	32
2. Pelaksanaan Tindakan	32
3. Tahap Refleksi	33
I. Metode Pengumpulan Data.....	33
J. Instrumen Penelitian	33
K. Teknis Analisis Data	33

I. Indikator Keberhasilan.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Prasiklus.....	41
2. Hasil Tindakan Siklus I.....	43
a. Perencanaan.....	44
b. Pelaksanaan Tindakan	44
c. Data Hasil Observasi	45
d. Data Hasil Akhir Siklus I	48
e. Refleksi.....	50
f. Indikator Keberhasilan	50
3. Hasil Tindakan Siklus II.....	51
a. Perencanaan.....	51
b. Pelaksanaan Tindakan	51
c. Data Hasil Observasi	52
d. Data Hasil Akhir Siklus II.....	55
e. Refleksi.....	56
f. Indikator Keberhasilan	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Pembahasan Hasil Siklus I.....	58
2. Pembahasan Hasil Siklus II	59
3. Pembahasan seluruh Siklus.....	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

4.1. Data Hasil Uji Coba Kemampuan Menyimak cerita Tahap Prasiklus Siswa Kelas V SDN 1 Binjeita	42
4.2. Lembar Observasi Guru Siklus I.....	42
4.3. Lembar Observasi Siswa Siklus I	47
4.4. Data Hasil Uji Coba Kemampuan Tes Menyimak cerita Siklus I Siswa Kelas V SDN 1 Binjeita.	48
4.5. Presentase ketuntasan belajar siklus I	49
4.6. Lembar Observasi Guru Siklus II	49
4.7. Lembar Observasi Siswa Siklus II	53
4.8. Daftar Nilai Hasil Tes Siklus II.....	55
4.9. Presentase ketuntasan belajar siklus II.....	56
4.10 Data Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	60
4.11. Data Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II.....	60
4.12. Daftar Hasil Siswa pada Prasiklus Siklus I dan Siklus II.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. SURAT KETERANGAN PENERIMAN MAHASISWA PENELITIAN.
2. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN.
3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
4. LKS MENYIMAK CERITA.
5. LEMBAR JAWABAN SISWA
6. DOKUMENTASI
7. BIODATA PENULIS

ABSTRAK

Nama : Dinda Ratusmanga
Nim : 19.2.1.017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Judul : Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 1 Binjeita

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas V SDN 1 Binjeita. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN 1 Binjeita. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak tiga tahapan dengan dua siklus. Tahapan pertama yaitu uji prasiklus untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak cerita siswa. Tahap kedua yaitu siklus I uji coba penggunaan media audio visual dan hasil yang didapatkan pada siklus I yang belum tuntas dilanjutkan pada tahap ketiga yaitu siklus II dengan penggunaan media audio visual dengan siklus I dengan perbaikan-perbaikannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN 1 Binjeita. Hasil penelitian uji coba prasiklus sebelum menggunakan media audio visual, kemampuan menyimak cerita siswa masih rendah dan hasilnya 20% kemudian dilaksanakan kegiatan siklus I dengan menggunakan media audio visual, namun hasilnya masih 60%. Kemudian diadakan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan siklus II dan hasilnya sudah memenuhi standar yaitu 80%. Jadi penemuan penelitian ini menunjukkan siswa SDN 1 Binjeita sudah meningkat siklusnya di dalam siklus tahap dua. Hal ini tampak pada kemampuan menyimak cerita siswa khususnya pada aspek pertama siswa mampu menentukan, latar, tempat, penokohan, amanat, dan perbuatan baik buruk.

Kata Kunci : *Keterampilan Menyimak Cerita, Media Audio Visual.*

ABSTRACT

Name : Dinda Ratusmanga
Students' ID : 19.2.1.017
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Improving Story Listening Skill by Using Audio Visual
Media in Class V Students at SDN 1 Binjeita

The research is motivated by the low listening skill of fifth grade students at SDN 1 Binjeita. This research aims to improve the learning process of listening to stories using audio-visual media for fifth grade students at SDN 1 Binjeita. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in three stages with two cycles. The first stage is the pre-cycle test to find out the level of ability to listen to students' stories. The second stage, namely the first cycle of testing the use of audio-visual media. The results obtained in the first cycle which have not been completed, is continued in the third stage, namely the second cycle with the use of audio-visual media by the first cycle with improvements. The purpose of this research was to figure out the ability to listen to stories using audio-visual media in fifth grade students at SDN 1 Binjeita. The results of the pre-cycle trial before using audio-visual media, said that the ability to listen to students' stories was still low and the results were 20%, then the first cycle activities were carried out using audio-visual media, but the results were still 60%. Furthermore, there were improvements in the implementation of cycle II and the results have met the standard, namely 80%. Hence, the findings of this study show that students at SDN 1 Binjeita have increased their cycles in the second cycle. It can be seen in the ability to listen to students' stories, especially in the first aspect, students are able to determine, setting, place, characterizations, mandates, and good as well as bad deeds.

Keywords: *Story Listening Skill. Audio Visual Media.*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara.¹

Pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam kehidupan manusia, karena pendidikan bertujuan untuk membantu setiap individu dalam mengembangkan semua potensinya. Pendidikan sangat diperlukan bagi setiap individu dalam mengembangkan semua potensinya karena disana mereka mendapat ilmu yang dapat membentuk karakter dan kepribadian setiap individu. Dalam pendidikan akan ada proses penyampaian informasi agar setiap individu tersebut menjadi manusia yang berasal dari tidak tau menjadi tau. Dalam penyampaian informasi itu juga harus diberikan dengan cara yang tepat agar mudah dipahami oleh setiap individu. Dengan kata lain pendidikan adalah menyiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dan berinteraksi dalam kehidupan.

Allah berfirman dalam QS Az-zumar:9

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ء

Terjemahannya :

Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung atukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Kemudian Allah memerintahkan kepada orang-orang kafir mekah, apakah mereka lebih beruntung dari pada orang yang beribadah di waktu malam dengan sujud dan berdiri dengan khushyuk. Dalam melaksanakan ibadah itu, timbullah dalam hatinya rasa takut kepada azab Allah di akhirat, dan memancarlah harapannya akan rahmat Allah.

Perintah yang sama diberikan Allah kepada Rasul-nya agar menanyakan kepada mereka apakah sama orang-orang yang tidak mengetahui dengan orang-orang yang mengetahui. Yang dimaksud dengan orang-orang yang mengetahui ialah orang-orang yang mengetahui pahala yang akan diterimanya, karena amal perbuatannya yang baik, dan siksa yang akan diterimanya apabila ia melakukan maksiat. Sedangkan orang-orang yang tidak mengetahui ialah orang-orang yang sama sekali tidak mengetahui hal itu, karena mereka tidak mempunyai harapan sedikit pun akan mendapat paala dari perbuatan baiknya, dan tidak menduga sama sekali akan mendapat hukuman dari amal buruknya.²

Bahasa Indonesia merupakan ujaran/bunyi bahasa yang dihasilkan alat ucap manusia yang berfungsi untuk berkomunikasi antar sesamanya dalam masyarakat. Oleh sebab itu, hanya manusialah yang dapat berbahasa, serta hanya bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan alat ucap manusialah yang dinamakan bahasa. Dengan demikian, isyarat bukanlah bahasa. Bahasa Indonesia yang kita gunakan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari tidak begitu saja ada seperti saat ini, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan mulai dari kelahirannya, perkembangannya, hingga bentuk yang kita kenal sekarang. Oleh sebab itu, pembahasan bagian ini kita mulai dari proses kela hiran bahasa Indonesia

Perkembangan bahasa Indonesia ada dua jalan yakni pembinaan dan pengembangan bahasa. Dari segi pembinaan bahasa, terus dilakukan usaha peminan bagi pengguna bahasa seperti melalui jalur pendidikan yang sekarang kita tempuh. Dari segi pengembangan bahasa Indonesia terus dilakukan usaha untuk menyempurnakan Bahasa Indonesia itu sendiri. Dalam bidang

² Al-Qu'an Kemenag Online, *Qur'an dan terjemahannya*

pengembangan, penggunaan ejaan yang berganti-ganti merupakan contoh nyata adanya usaha mengembangkan Bahasa Indonesia kearah yang lebih baik.

Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran adalah ketika siswa sulit memahami apa yang diajarkan oleh guru. Sehingga rata-rata kemampuan menyimak siswa tersebut rendah. Hal ini menunjukkan kemampuan berbahasa Indonesia di sekolah masih rendah. Dari informasi yang disampaikan guru-guru Bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa masih banyak siswa mereka yang mendapat nilai dibawah standar 70 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tentunya, kondisi itu juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah. dikarenakan siswa tidak dapat memusatkan perhatiannya dalam pembelajaran menyimak cerita. Siswa tidak memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi pembelajaran. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat ketika guru sedang menjelaskan. Sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif, dampaknya proses belajar mengajar sangat membosankan dan kurang menarik bagi siswa, siswa menjadi kurang semangat dalam pembelajaran menyimak cerita. Siswa lebih suka ngobrol dengan teman sebangku, memukul-mukul meja, atau jalan-jalan ke tempat duduk temannya. Dengan demikian, adapun faktor penghambat dalam keterampilan menyimak yaitu kurangnya konsentrasi siswa, keterbatasan siswa terhadap daya ingat yang diperoleh, kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran menyimak cerita, serta situasi dan kondisi yang kurang memadai. Sehingga siswa kurang bisa memaknai amanat atau isi cerita yang tersirat dalam teks cerita dan sebagian besar siswa tidak dapat menjawab pertanyaan amanat, atau pesan yang disampaikan dalam cerita dengan tepat. Maka dari itu dibutuhkan pembenahan yang serius dalam pembelajaran menyimak, karena menyimak juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran menyimak, terutama berkaitan dengan media yang digunakan. Salah satu upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa yaitu dengan menggunakan media audio visual. Media pembelajaran ini adalah alat

yang membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mampu merangsang kegiatan belajar siswa dan mampu meningkatkan kemampuan siswa terhadap informasi yang disimak. Karena dengan media yang berunsur audio siswa dapat memusatkan pendengarannya pada media tersebut dan dengan media visual siswa dapat memusatkan penglihatannya pada media tersebut, dengan begitu pendengaran dan penglihatan terpusat pada media tersebut. Sehingga penggunaan media yang tepat dengan materi pembelajaran yang disampaikan dapat merangsang siswa untuk mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Para siswa harus berupaya dengan kemampuan yang ada untuk dapat mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan kemudian menerapkan apa yang telah dipelajari. Kunci belajar aktif adalah motivasi kuat dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar, siswa perlu diberikan kesempatan untuk berpikir dan bertindak secara leluasa supaya merangsang motivasi dari dalam dirinya.³

Pada penggunaan media pembelajaran secara tepat dan benar juga akan dapat dengan sendirinya mengurangi kebosanan siswa dan dapat menciptakan ruang kelas dan pembelajaran pada anak dapat menarik dan menyenangkan tersebut dapat meningkatkan keterampilan menyimak anak menjadi baik dan juga anak termotivasi untuk belajar pada siswa secara bebas dan menyenangkan. Penggunaan media audio visual ini sangat penting untuk menumbuhkan motivasi anak. Maka diharapkan dengan adanya media pembelajaran audio visual melalui proyektor dan komputer agar siswa kelas V bisa lebih giat belajar dan meningkatkan daya belajar pada siswa, serta meningkatkan daya ingat yang makin kuat dan siswa tidak akan merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media audio visual ini diharapkan dapat membantu guru mengemas pembelajaran menjadi menarik, agar menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

³Wadan Y Anuli dkk., "Media Pembelajaran Audio DAN Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penjaskes Di Mi Taqwa Perkamil" *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif, dan Humanis*, vol 2 no 2 Tahun 2020, 30.

Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.⁴ Keterampilan menyimak merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat esensial, sebab keterampilan menyimak itu merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Misalnya, seorang anak kecil yang mulai belajar bahasa, awalnya belajar berbicara dengan mendengarkan rangkaian bunyi yang didengarnya, kemudian anak kecil tersebut belajar menirukan dan mencoba menerapkannya pada bahasa tersebut. Seorang anak kecil tersebut mulai belajar membaca dan menulis ketika sudah masuk bangku sekolah. Keterampilan menyimak juga merupakan dasar untuk keberhasilan belajar membaca dan menulis. Pada waktu membaca dan menulis, petunjuk-petunjuk akan disampaikan dengan bahasa lisan, maka dari itu menyimak merupakan keterampilan dasar dalam keterampilan berbahasa.⁵ Misalnya, seorang anak kecil yang mulai belajar bahasa, awalnya belajar berbicara dengan mendengarkan rangkaian bunyi yang didengarnya, kemudian anak kecil tersebut belajar menirukan dan mencoba menerapkannya pada bahasa tersebut. Seorang anak kecil tersebut mulai belajar membaca dan menulis ketika sudah masuk bangku sekolah. Keterampilan menyimak juga merupakan dasar untuk keberhasilan belajar membaca dan menulis. Pada waktu membaca dan menulis, petunjuk-petunjuk akan disampaikan dengan bahasa lisan, maka dari itu menyimak merupakan keterampilan dasar dalam keterampilan berbahasa.⁶

Media atau alat-alat audio-visual adalah “*audible*” artinya dapat didengar dan alat-alat audio-visual gunannya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio-visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau.

⁴ Hanum Hanifa Sukma and M. Fakhur Saifudin, *Keterampilan Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik*, 2021.h 3.

⁵ Artifa Sorraya dan Yunita Anas S, *Menyimak Apresiatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2019),h 1.

⁶ Artifa Sorraya dan Yunita Anas S, *Menyimak Apresiatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2019),h 1.

Media audio visual adalah seperangkat media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yakni audio dan visual. Media ini dibagi menjadi dua yakni audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound*). Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita yaitu dengan penggunaan media audio visual. Adapun beberapa manfaat dari penggunaan media dalam pembelajaran adalah meningkatkan semangat belajar siswa, dan membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan menyimak siswa kelas V SDN 1 Binjeita.
2. Kurangnya semangat dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi pada masalah aspek keterampilan menyimak siswa kelas V SDN 1 Binjeita yang masih rendah dan guru belum pernah menggunakan media *audio visual*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut Bagaimana meningkatkan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media *audio visual* siswa kelas V SDN 1 Binjeita?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN 1 Binjeita.

1. **Kegunaan Penelitian** Manfaat Teoritis

Pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media *audio visual*, merupakan pembelajaran inovatif dan efektif dapat bermanfaat bagi peneliti pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan pembinaan terhadap guru-guru untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi guru bahwa keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media *audio visual* dapat membantu guru dan mengkondisikan kelas sehingga pembelajaran menjadi efektif.

c. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita. Serta membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah secara jelas dari makna dalam penelitian proposal skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN 1 Binjeita. Untuk itu penulis menjelaskan beberapa pengertian judul tersebut.

1. Keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan dengan keahlian yang lebih mengarahkan kepada tingkat konsentrasi penuh terhadap suatu objek yang mereka dengar melalui bahasa lisan.⁷

2. Media Audio Visual

⁷ Intan. Massitoh, Euis., “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 3 (2021): 330–33, <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/614>.

Media audio visual adalah media penyampain informasi yang memiliki arakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut.⁸

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dibawah ini

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ade Liana 2013/ Penggunaan media audio Visual film untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa kelas V SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung barat	Hasil penelitian dengan menggunakan media audio visual film pada pembelajaran bahasa indonesia menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran khususnya dalam menyimak dan berbicara. Terlihat adanya peningkatan daei setiap siklusnya baik keterampilan atau pun keterampilan berbicara, nilai rata-rata menyimak pada siklus I yaitu 60,88,kemudian siklus II menjadi 71,57, dan siklus III menjadi 87,57. Begitu dalam	Persamaan yang mendasar dalam penelitian kami adalah sama-sama dalam menggunakan media audio visual	Ade Liana menggunakan media ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara sedangkan peneliti meningkatkan keterampilan menyimak cerita

⁸ Sapto Haryoko, "Fektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Pembelajaran, Optimalisas," *Model Jurnal Edukasi@Elektro Vol. 5, No. 1, Maret 2009, Hlm. 1 - 10* 13, no. 1 (1959): 104–16.

		<p>keterampilan berbicara pada siklus I, 11,76% yang kemampuan bicara baik. Pada siklus II, 45% kemampuan berbicara baik. Pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 84,85% yang kemampuan bicaranya baik.</p>		
2.	<p>Dewi Purnawati 2021/ Peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio visual oleh kelas VIII A SMP Negeri 2 Bohorok Kabupaten Langkat</p>	<p>Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menyimak berita. Kualitas proses pembelajaran pada prasiklus memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,64, siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,54, dan pada siklus II sebesar 76,12; (2) peningkatan keterampilan</p>	<p>Persamaan yang mendasar dalam penelitian kami adalah sama-sama dalam menggunakan media audio visual</p>	<p>Dewi Purnawati menggunakan media ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita sedangkan peneliti meningkatkan keterampilan menyimak cerita</p>

		<p>menyimak berita dapat dilihat dari hasil prasiklus yang masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 46,80. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I sebesar 61,74. Selanjutnya, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,38. Jumlah peningkatan dari tahap prasiklus menuju siklus I sebesar 14,94 dan peningkatan dari siklus I menuju siklus II sebesar 14,64</p>		
3	<p>Novi Enda Aprilliani 2017 Penerapan Media Audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik kelompok B dipendidikan anak usia dini (PAUD)</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak mendapatkan nilai rata-rata 4 yang artinya sangat baik peningkatan keterampilan</p>	<p>Persamaan yang mendasar dalam penelitian kami adalah sama-sama dalam menggunakan media audio visual</p>	<p>Novi Enda Aprilliani menggunakan media audio visual ini untuk meningkatkan kemampuan menyimak sedangkan peneliti meningkatkan</p>

	Nurul Jadid Sepande Sidoarjo	menyimak kelompok B PAUD Nurul Jadid mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan pada siklus 1 memperoleh rata-rata sebesar 33,3% yang berarti belum mencapai seluruh indikator pencapaian. Pada siklus II ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,5% . sehingga dari perolehan nilai rata-rata di siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang berarti sudah mencapai seluruh indikator		keterampilan menyimak cerita
4	Kukuh Aria Nusantara/2018Peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan model pembelajaran <i>teams</i>	Peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan model pembelajaran <i>teams</i> games tournament dengan media audiovisual terlihat	Persamaan yang mendasar dalam penelitian kami adalah sama-sama dalam menggunakan	Kukuh Aria Nusantara menggunakan media ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita sedangkan

	<p><i>games tournaments</i> dengan media audio visual pada siswa kelas VIIC SMP ISLAMI AL MADINA</p>	<p>pada hasil tes siswa. Hasil tes keterampilan pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas 69,3 dengan kategori cukup. Pada siklus II nilai keterampilan rata-rata siswa meningkat menjadi 80,6 dengan kategori baik atau meningkat sebesar 16,3%; (3) terjadi peningkatan perubahan perilaku siswa kelas VIIC SMP Islam Al Madina Kota Semarang setelah mengikuti pembelajaran ix menyimak berita menggunakan model pembelajaran teams games tournament dengan media audiovisual. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data yang menunjukkan rata-rata perubahan perilaku</p>	<p>media audio visual</p>	<p>peneliti meningkatkan keterampilan menyimak cerita</p>
--	--	--	-------------------------------	---

		kelas pada siklus I sebesar 72,9% (cukup) mengalami peningkatan menjadi 87,1 (sangat baik) pada siklus II.		
--	--	--	--	--

Dari keempat skripsi di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti. Jika dikaitkan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini memang terdapat persamaan yang sama dan fokus dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Akan tetapi dalam segi perbandingan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan, perbedaan yang terlihat disini hanya mengenai subjek, objek, dan lokasi. Peneliti berharap bisa menyempurnakan penelitian terdahulu dengan mengembangkan proses penelitian ini dan menemukan hal baru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Menyimak

1. Pengertian Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Keterampilan menyimak dengan baik agar informasi dan pesan yang disampaikan oleh orang lain dan direspon dengan baik pula. Manusia mulai dapat berbicara, setelah ia memperoleh informasi dan rangsangan melalui indera pendengarnya yang kemudian diolah oleh akal pikiran manusia melalui kegiatan menyimak. Maka dari itu dalam berkomunikasi menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk menunjang keberhasilan aktivitas pribadi, akademik, dan profesi. Peranan penting keterampilan menyimak mesti disadari oleh setiap pengajar sebab ada pemahaman bahwa keterampilan menyimak diperoleh secara spontan tanpa melalui latihan yang intensif.⁹

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Kemampuan menyimak seseorang akan mempengaruhi kemampuan berbahasa seseorang seperti berbicara, membaca, dan menulis. seorang penyimak yang baik adalah seorang pembaca yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa menyimak mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan.¹⁰ Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Artinya dalam kegiatan menyimak seseorang harus mengaktifkan pikirannya untuk dapat

⁹ ainak Rafli dan Ninuk Lustyantic, *Teori Pembelajaran Bahasa* (C et 1: Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h 93

¹⁰ Anisa Nurfadila, 'Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V Sdn 79 Kota Bengkulu', (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h 38.

mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa, memahaminya, dan menafsirkan maknanya sehingga tertangkap pesan yang disampaikan pembicara. Menyimak memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang dikatakan orang lain. Jelas faktor kesengajaan dalam menyimak cukup besar, lebih besar dari pada mendengarkan karena dalam kegiatan menyimak ada usaha memahami apa yang disimaknya sedangkan dalam kegiatan mendengarkan tingkat pemahaman belum dilakukan. Oleh karena itu menyimak mempunyai peranan yang penting sekali bagi kehidupan manusia, dengan menyimak seseorang dapat mengenal bunyi bahasa.¹¹

2. Fungsi Menyimak

Berikut ini terdapat beberapa fungsi dalam melaksanakan kegiatan menyimak yang diantaranya yaitu:

- a. Membuat hubungan antar pribadi lebih efektif .
- b. Memperoleh informasi yang ada hubungan atau sangkut pautnya dengan pekerjaan atau profesi
- c. Dapat memberikan respon yang tepat.
- d. Mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal.¹²

3. Manfaat dan Tujuan Menyimak

a. Manfaat menyimak

Melalui kegiatan menyimak, ada berbagai manfaat yang dapat diperoleh. Proses menangkap informasi oleh pancaindera melalui kegiatan menyimak yang dilakukan dengan baik dan benar akan menghasilkan informasi-informasi yang utuh. Manfaat dalam keterampilan menyimak berkaitan dengan manfaat memahami isi komunikasi atau saat terjadinya proses menyimak itu sendiri. Berikut beberapa manfaat keterampilan menyimak antara lain sebagai berikut :

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan sebab menyimak memiliki nilai informatif.

¹¹ R. (Rosdia) Rosdia, 'Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese', 4 no. 8 (2014), h 251.

¹² Askarman Laia, *Menyimak Efeektif* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020), h 3

- 2) Memperkaya kosakata kita, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat, bermutu, dan puitis.
- 3) Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka dan obyektif.
- 4) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.
- 5) Mengunggah kreativitas dan semangat mencipta kita untuk menghasilkan ujaran-ujaran dan tulisan-tulisan yang berjati diri.

b. Tujuan menyimak.

Tujuan umum menyimak adalah untuk memahami informasi, gagasan, pikiran, perasaan, atau pesan dari sumber lisan maupun tidak langsung. Adapun tujuan dari menyimak terbagi atas tujuh bagian diantaranya :

- 1) Menyimak untuk memperoleh keindahan audial, yaitu menyimak dengan penekanan pada kenikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau yang diperdengarkan.
- 2) Menyimak untuk mengevaluasi, yaitu menyimak dengan maksud agar dapat menilai apa yang disimak.
- 3) Menyimak untuk mengapresiasi simakan, yaitu menyimak dengan maksud agar dapat menikmati serta menghargai apa-apa yang disimak.
- 4) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-idenya sendiri, yaitu menyimak dengan maksud agar dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, maupun perasaan- perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- 5) Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi, yaitu menyimak dengan maksud dan tujuan agar dapat membedakan bunyi dengan tepat mana.
- 6) bunyi yang membedakan arti dan mana bunyi yang tidak membedakan arti.
- 7) Menyimak untuk memecahkan masalah secara kreatif dan analisis.

- 8) Menyimak untuk meyakinkan, yaitu menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan.¹³

4. Tahap-Tahap Menyimak

Tahapan tahapan dan proses menyimak adalah tahap mendengar, tahap memahami, tahap menginterpretasikan, tahap mengevaluasi dan tahap menanggapi.¹⁴

- a. Tahap mendengar, dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh sang pembicaranya. Jadi, kita masih berada dalam tahap *hearing*.
- b. Tahap memahami, setelah kita dengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh sang pembicara. Maka sampailah kita kedalam tahap *understanding*.
- c. Tahap menginterpretasikan, penyimak yang baik, yang cermat, dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar atau memahami isi ujaran sang pembicara. Dia ingin menafsirkan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran itu, dengan demikian maka sang penyimak telah tiba pada tahap *interpreting*.
- d. Tahap mengevaluasi, setelah memahami serta dapat menafsirkan menginterpretasikan isi pembicaraan, sang penyimak pun mulailah menilai dan mengevaluasi pendapat serta gagasan sang pebicara, dimana keunggulan dan kelemahan, dimana kebaikan dan kekurangan

¹³ Rahman dan dkk, *Menyimak Berbicara Teori Dan Praktik Teori Dan Praktik*.(Bandung: Alqaprint Jatinangor, 2019), 30.

¹⁴ Otang Kurniaman and Muhammad Nailul Huda, "Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iii Sd Muhamadiyah 6 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 249, <https://doi.org/10.33578/jpfpkip.v7i2.6284>.

sang pembicara, maka dengan demikian sang penyimak sudah sampai pada tahap *evaluating*.

- e. Tahap menanggapi, merupakan tahap akhir dalam kegiatan menyimak, sang penyimak menyambut, menyerap, serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya, sang penyimak pun sampalah pada tahap *responding*.¹⁵

5. Aspek- aspek Keterampilan Menyimak

Kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, di mana anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar. Oleh karena itu, perlu diperhatikan aspek-aspek keterampilan menyimak yaitu :

- a. Penyimak

Penyimak yang baik ialah penyimak yang dapat melakukan kegiatan dengan intensif. Penyimak yang baik adalah penyimak yang memiliki tiga sikap, meliputi : bersikap objektif terhadap bahan simakan, bersikap kooperatif, dan bahan simakan harus komunikatif.

- b. Pembicara

Pembicara ialah orang yang menyampaikan pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Ciri-ciri pembicara yang baik, meliputi : memandang suatu hal dari sudut pandang yang baru, mempunyai cakrawala luas, menunjukkan empati, mempunyai selera humor, dan memiliki gaya bicara sendiri.

- c. Bahan simakan

Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan terutama dalam menyimak. Bahan simakan ialah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Bahan simakan dapat berupa

¹⁵ Nur Azizah, "Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Penerapan Metode Bercerita Pada Siswa Kelas Ii Sdn Pamulang Permai Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014" (2014).h.9-10

konsep, gagasan, atau informasi. Jika pembicara tidak dapat menyampaikan bahan simakan dengan baik, pesan itu tidak dapat diserap oleh penyimak yang mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam komunikasi.

6. Faktor-faktor yang pengaruh menyimak

Ada dua faktor penentu dalam keberhasilan menyimak yaitu faktor internal, dan faktor eksternal.

a. Internal

Faktor internal terdiri dari, menderita alat pendengaran yang dapat menghambat masuknya gelombang dan volume tertentu atau memiliki kelainan dalam menerima frekuensi tertentu, keterbatasan diri dalam menyimak secara serentak semua hal yang didengar, penyimpangan atau pengabaian perhatian, mengaitkan hal dengan hal-hal yang bersifat pribadi, dipengaruhi oleh perasaan dan motivasi saat itu, hasrat untuk menyimak pada umumnya tidak datang dengan mudah dan sifat egoisme dan mementingkan diri sendiri.

b. Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari, lingkungan yang sering menghadirkan gangguan yang membuat sulit memberikan perhatian terhadap orang lain, dinamika masyarakat saat ini dipenuhi oleh perubahan sifatnya kompleks dan cepat yang terjamin dalam pola hidup, dan kemampuan berbicara si pmbicara.

7. Kemampuan menyimak untuk Sekolah Dasar

a. Kelas Satu (5-7 tahun)

- 1) Menyimak untuk menjelaskan atau menerjemahkan pikiran atau untuk mendapatkan jawaban-jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan.
- 2) Dapat mengulang dengan tepat sesuai dengan apa yang didengarkannya.
- 3) Menyimak bunyi-bunyi tertentu pada kata-kata dan lingkungan

b. Kelas dua (6-8 tahun)

- 1) Menyimak dengan kemampuan memilih yang meningkat.
- 2) Membuat sarana-sarana, usul-usul, dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pengertiannya.

3) Sadar akan situasi, kapan sebaliknya menyimak, kapan pula tidak usah menyimak.

c. Kelas tiga dan empat (7-10 tahun)

- 1) Sungguh-sungguh sadar akan nilai menyimak sebagai suatu sumber informasi dan sumber kesenangan.
- 2) Menyimak pada laporan orang lain, pita rekaman laporan mereka sendiri, dan siaran- siaran radio dengan maksud tertentu serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan itu.
- 3) Memperlihatkan keangkuhan dengan kata-kata atau ekspresi-ekspresi yang tidak mereka pahami maknanya.

d. Kelas lima dan enam (9-12 tahun)

- 1) Menyimak secara kritis ialah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan sungguh-sungguh terhadap kekeliruan-kekeliruan, kesalahan-kesalahan, propaganda-propaganda, dan petunjuk-petunjuk yang keliru. Misalnya penyimak mencari jawaban atas pertanyaan, menemukan jawaban bagi masalah tertentu, dapatkah penyimak membedakan antara fakta dan opini dalam menyimak, serta dapatkah penyimak mengambil simpulan dari hasil menyimak.
- 2) Menyimak pada aneka ragam cerita,puisi, rima kata kata, dan memperoleh kesenangan dalam menemukan tipe-tipe baru. Yaitu mendapatkan dan memperoleh informasi tertentu dan merasakan serta menghayati ide-ide sang pembicara.

Sesuai dengan pemaparan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa usia 9-12 yaitu kelas V adalah sudah dapat menyimak pada aneka ragam cerita, puisi, rima kata-kata dan memperoleh kesneangan dalam menemukan tipe baru. Dengan demikian, maka menyimak cerita sesuai dengan kemampuan menyimak siswa kelas V.

B. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang memiliki aspek penting bagi kehidupan siswa dan pembelajaran ini wajib dilaksanakan pada

pendidikan di Indonesia karena bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan sehari-hari sehingga harus dikuasai dengan baik dan benar maka dari itu mata pelajaran bahasa Indonesia harus lebih dikedepankan dari mata pelajaran lainnya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah diajarkan sejak sekolah dasar dan tetap diajarkan sampai kelas perguruan tinggi. Satu hal yang penting dalam sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia yakni keterampilan berbahasa yang mempunyai 4 aspek yaitu mendengarkan (Menyimak), berbicara membaca dan menulis.¹⁶

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu dari yang mudah ke yang sukar, dari hal-hal yang dekat ke hal-hal yang jauh, dari yang sederhana ke hal yang rumit, dari hal yang diketahui ke hal yang belum diketahui, dari hal yang konkret ke hal yang abstrak. Bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu belajar Bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi, baik lisan maupun tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam komunikasi dengan bahasa baik maupun tulisan.¹⁷

C. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membuat peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai persatuan dan berbahasa negara,

¹⁶ Fika Hidayatul Munawaroh, *Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Surabaya: Sopo Media Pustaka 2021), h 50.

¹⁷ Slamet, *Pembelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta : UNS Press, 2017), h. 68

memahami Bahasa Indonesia dan menggungkannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, serta meningkatkan pengetahuan berbahasa.¹⁸

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dijabarkan menjadi beberapa tujuan. Tujuan bagi peserta didik adalah mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya. Adapun tujuan bagi pendidik adalah untuk mengembangkan potensi Bahasa Peserta didik, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuannya peserta didiknya. Tujuan bagi orang tua peserta didik adalah agar mereka dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran. Tujuan bagi sekolah adalah agar sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia. Sedangkan tujuan bagi daerah adalah agar daerah dapat menentukan sendiri bahan dan sumber belajar dengan kondisi kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan sosial.

D. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita

Cerita adalah salah satu yang dimiliki keindahan sendiri. Cerita merupakan salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang. Dalam cerita ada beberapa pokok yang masing-masing tidak bisa dipisahkan, yaitu karangan, pengarang, pencerita, serta penyimak. Unsur-unsur intrinsik cerita meliputi : tokoh yaitu pelaku cerita, alur yaitu rangkaian cerita yang memiliki hubungan kausal (sesuatu yang sifatnya menyebabkan suatu kejadian atau bersifat saling menyebabkan), latar adalah landas tumpu yang mengacu pada masalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan, tema adalah pokok pikiran, ide, atau gagasan tertentu yang akan melatarbelakangi dan

¹⁸ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35, <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.48> 39.

mendorong seseorang menuliskan karangannya, dan amanat adalah sesuatu yang ingin disampaikan kepada pembaca.¹⁹

Dalam hal ini kaitannya dengan penggunaan media dalam pembelajaran cerita adalah dengan menggunakan beberapa jenis atau benda-benda sebenarnya, bukan tiruan atau berupa gambar. Dengan demikian media yang digunakan dalam pembelajaran menyimak cerita adalah mampu membantu siswa sesuai dengan tahap berpikir tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan di atas adalah media audio visual. Contoh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran siswa ditugasi untuk melihat video secara mandiri. Setelah siswa melihat video tersebut guru dan siswa membicarakan isi pembelajaran yang bersangkutan secara lebih rinci dan lebih hidup. Dalam kesempatan ini siswa berperan secara aktif dan pada saat penyajian media tersebut siswa perlu diperhatikan yaitu siswa harus berada pada posisinya, siswa harus mengingat apa yang ada dalam video tersebut dan memberi penugasan sesuai dengan media yang disajikan. Untuk itu perlu adanya media ataupun alat bantu yang dapat membantu, dan menggantikan guru dalam cerita. Salah satu media yang efektif dalam pembelajaran bercerita yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang dapat membantu siswa untuk menangkap informasi atau pesan dengan baik melalui indera pendengaran dan penglihatan. Sehingga guru tidak harus bercerita didepan kelas. Guru hanya perlu menayangkan cerita yang menarik dari video saja.

E. Media Audio Visual

1. Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak batasan diberikan tentang media. Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan

¹⁹ Ainul Marziah, "kemampuan bercerita siswa dengan menggunakan model picture and picture pada tema makanan sehat dan bergizi siswa kelas Iv MIN 20 (skripsi, UIN AR-RANRY DARUSSALAM- BANDA ACEH, 2018)

(*Association of Education and Communication Tecnology AECT*) di amerika, membatasi media sebagai bentuk pesan atau informasi.²⁰

Media merupakan kata jamak dari medium, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha. Seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media juga digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.²¹

2. Fungsi Media

Fungsi media terdiri atas empat yaitu:

a. Fungsi Atensi

Menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks pada materi pelajaran.

b. Fungsi Afektif

Dapat terlihat dari kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

c. Fungsi Kognitif

Terlihat dari temuan-temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran berfungsi untuk , mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dalam teks atau disajikan secara verbal.²²

3. Manfaat Media

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

²⁰ Arief S Sadirman, R Rahardjo, DKK, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007), 6

²¹ Biagi Shirley, *Pengantar Media Massa*, (Jakarta: Slemba Humanika, 2010), h 251

²² Kemp, J.E dan Dayton, D.k. *Media Pembelajaran* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1985) h.28

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga lebih jelas lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui pemutaran kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa dapat pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- 5) Membantu efisiensi dan keragaman metode pembelajaran yang lebih banyak dalam proses pembelajaran.²³

4. Media Audio Visual

Media *audio visual* merupakan gabungan antara media audio dengan media visual. Media audio merupakan media pembelajaran berupa pesan yang hanya mengandalkan kemampuan berbentuk suara dengan pa ncaindera pendengaran (hanya dapat didengar). Sedangkan media visual merupakan media pembelajaran berupa gambar atau tulisan, media ini hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan sebagai pendukung.²⁴ Media *audio visual* juga dapat diartikan sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi atau menyajikan pesan (konsep, prinsip atau pesan-pesan lainnya) yang disampaikan dalam bentuk audio visual.²⁵

Pembelajaran menggunakan media *audio visual* merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui indera penglihatan dan pendengaran dengan mayoritas tidak menggantungkan pada simbol yang serupa pemahaman kata. Media audio visual dianggap sebagai media yang memiliki

²³ Hajar AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) h. 124

²⁴ Hani Karlina, Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama, *Jurnal Literasi*, . 1,(2017), h 30.

²⁵ H. Sujono AR, "Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 1 (2022): 25–42, <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.538>. h 29.

kemampuan yang menarik dan memiliki kemampuan yang lebih baik bisa memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menjalani proses belajar mengajar lebih fokus dan lebih rajin belajar sehingga kegiatan belajar dapat lebih efektif.²⁶

5. Fungsi Penggunaan Media Audio Visual

Fungsi dari penggunaan media audio visual adalah:

- a. Menunjukkan sebuah konsep yang kongkrit.
- b. Menunjukkan objek atau benda yang sukar diperoleh dilingkungan belajar
- c. Menunjukkan gambar atau objek yang terlalu besar
- d. Memperbesar objek yang terlihat objek yang sangat kecil yang tidak bisa dilihat langsung indera penglihatan
- e. Dapat membangkitkan motivasi belajar siswa

Proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media seperti media audio visual akan memberikan motivasi kepada peserta didik, sehingga dengan penggunaan video proses pembelajaran materi akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.²⁷

6. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media yaitu:

- a. Audio visual gerak yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Seperti film suara dan video casset.
- b. Audio visual diam yaitu yang menampilkan suara dan video gambar diam seperti film bingkai (sound slide) film rangkai suara, dan cetak suara.

1) Video

Video merupakan salah satu jenis media audio visual selain film. Video merupakan suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk penjelasan masal, individual, maupun kelompok. selain

²⁶ Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>. h 19

²⁷ Haryoko, "Fektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Pembelajaran, Optimalisas." h.4

itu keuntungan menggunakan media video yaitu ukuran video yang fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan dapat disampaikan secara langsung video dapat menambah dimensi baru dalam pembelajaran. Selain itu, bahan yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan youtube sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu sumber yang dibutuhkan. Sumber yang di ambil dari youtube yaitu video cerita rakyat yang berbentuk animasi agar bisa menarik perhatian siswa.

2) Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Disamping itu, komputer dapat merekam, menganalisis, dan memberi reaksi kepada respon yang diinput oleh pemakai atau siswa.²⁸

3) LCD Proyektor

LCD digunakan untuk memproyeksikan komputer. Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok dan sebagainya. Keuntungan menggunakan LCD Proyektor adalah mudah digunakan, interaksi masal, menjaga fokus audiens. Teknologi LCD ini sebenarnya sangatlah membantu dalam proses pembelajaran maupun pendidik.

7. Kelebihan dan kekurangan Media Audio Visual

Media video sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan media audio adalah sebagai berikut:

- a. Menyajikan objek belajar secara kongkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.

²⁸ Hajar AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) h. 124

- b. Sifatnya yang audio visual sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
- c. Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
- d. Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- e. Menambah daya ingat atau retensi objek belajar yang dipelajari.

Kekurangan media audio visual sebagai berikut:

- 1) Pengadannya memerlukan biaya yang mahal
- 2) Tergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat dhidupkan disegala tempat.
- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.²⁹

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. jika menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran. Maka akan meningkatkan keterampilan menyimak cerita di kelas V SDN 1 Binjeita.

²⁹ Wida Budiarti "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS M A'ARIF NU 7 (Skripsi, Purbolinggo, IAIN Metro,2017), 22-28.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut dengan istilah (*Classroom Action Research*). . Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi Hal ini karena penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.³⁰

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikatakan penelitian yang bersifat reflektif karena guru dapat meneliti praktik pembelajaran dikelas sendiri. Melalui PTK, guru bisa memperoleh umpan balik yang sistematis mengenai kegiatan yang selama ini dilakukan dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan PTK, guru harus menyadari apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas selama ini sudah berjalan dengan baik atau belum. Dalam hal ini, guru diminta untuk menilai dan merefleksikan diri sendiri apakah sudah menjalankan tugas sebagai guru profesional atau belum. Kemampuan dan keterbukaan guru untuk menyadari kinerjanya merupakan modal untuk melaksanakan PTK.³¹

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Binjeita tahun pelajaran 2022/2023. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan sejak proposal ini dibuat yaitu kurang lebih 2 bulan.

C. Sumber Data

³⁰ Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir, Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* (Lakeisha, 2020), 1-5

³¹ Rustiyarso dan Tri Wijaya *Paduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Noktah, 2020), 14.

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian yang diperoleh apabila penelitian menggunakan wawancara, dalam Pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau orang yang menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan.

Berikut ini adalah pembagian-pembagian data ke dalam 2 bagian yaitu

1. Data Primer : Data primer adalah mengambil data dengan cara langsung, seperti, observasi, tes, dan dokumentasi. Pada orang-orang yang terlibat.
2. Data sekunder : Data sekunder adalah sebagai data kedua selain itu data sekunder juga diperoleh dari foto, video dan benda yang dapat menambahkan data primer dalam penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 1 Binjeita pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Objek penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat dengan menayangkan video cerita rakyat dengan beberapa judul cerita yaitu cerita Malin Kundang <https://youtu.be/IQW64q5-INE> dan Sangkuriang <https://youtu.be/X6IrY6aHGXo>, yang diambil dari youtube atas nama Riri cerita anak interaktif dengan masing-masing cerita berdurasi kurang lebih dari 10 menit, adapun video cerita rakyat yang berjudul Timun Mas <https://youtu.be/13NlcLafVa4> dan Joko Tarub <https://youtu.be/NiV8WhSN9Qg> yang diambil dari youtube atas nama Dongeng kita dengan masing-masing cerita berdurasi kurang lebih dari 10 menit dengan menggunakan media *audio visual* pada siswa kelas V SDN 1 Binjeita.

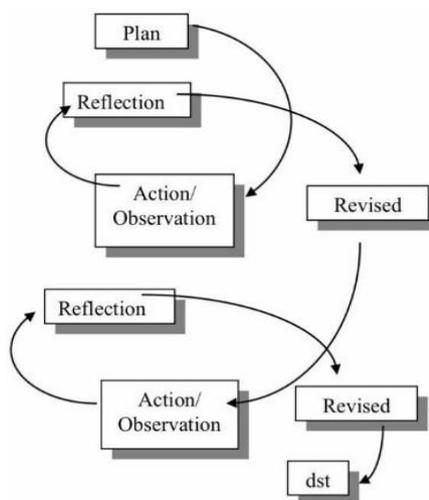
E. Rancangan Siklus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih model Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Pada penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart ini terdapat empat tahapan penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, (observasi), dan refleksi.³²

³² Imas Kurniasih & Mc. Taggart, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 29

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari empat tahap, berikut rancangan siklus penelitian model Kemmis & Mc Taggart.³³

Gambar 3.1



Gambar.2. Model PTK Kemmis dan McTaggart

1. Tahapan-tahapan penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan dalam 1 siklus ada 2 kali pertemuan, jadi dalam 2 siklus ada 4 kali pertemuan.

SIKLUS 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian di SDN 1 Binjeita
- 2) Melakukan wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah untuk mengetahui program pengajaran di SDN 1 Binjeita
- 3) Mengajukan materi yang akan di ajarkan.

³³ Kemmis dan Mc. Taggart, *Model Siklus-Siklus Penelitian Tindakan Kelas* 20, h. 29

- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 5) Mempersiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.
- 6) Menyiapkan lembar penilaian.
- 7) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam.
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi yang akan di pelajari.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan rencana kegiatan dan media yang akan digunakan dalam menyimak cerita menggunakan media audio visual.
- 2) Guru menyusun langkah-langkah pembelajaran media audio visual yang akan dipraktikan.

Kegiatan akhir

- 1) Guru dan siswa menarik kesimpulan
- 2) Guru memberikan evaluasi
- 3) Observasi, pada tahap ini observasi dilakukan oleh guru untuk mengamati proses belajar dengan berpedoman pada lembar observasi.

c. Refleksi

Pada tahap ini data yang diperoleh dari siklus 1 dikumpulkan untuk di analisis kemudian hasil analisis yang diperoleh dicerminkan untuk melihat apakah ada peningkatan keterampilan menyimak cerita siswa sebelum dan sesudah intervensi

siklus. Peningkatan tersebut akan dijadikan bahan untuk melakukan siklus selanjutnya.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Di tahap ini dilakukan perbaikan jika pada siklus 1 hasilnya tidak sesuai harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan siklus II. Kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I akan diperbaiki di siklus II.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan media audio visual dengan materi yang akan di ajarkan.
- 3) Menyiapkan lembar penilaian.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Pada tahap ini berdasarkan hasil dari siklus I urutannya sebagai berikut:

Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan rencana kegiatan dan menggunakan media audio visual.
- 2) Guru menyusun langkah-langkah pembelajaran media audio visual.

Penutup

- 1) Guru dan siswa menarik kesimpulan
- 2) Guru memberikan evaluasi berupa post test.

c. Observasi

Peneliti mengamati kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan bertujuan mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Pada siklus kedua ini peneliti menganalisis semua Tindakan kelas, sebagaimana yang dilakukan pada siklus pertama. Apabila hipotesis tindakan belum tercapai

maka dapat dilakukan siklus selanjutnya, demikian juga sebaliknya apabila sudah tercapai maka siklus ini dapat diakhiri.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dan secara teliti terhadap suatu gejala dalam situasi ditempat. Teknik ini dilakukan oleh penulis dalam penelitian dan mengamati kenyataan pada sasaran yang diteliti

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. serangkaian rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penepatan skor angka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yang dijadikan sebagai sumber data berupa foto-foto berdasarkan pengalaman yang didapat peneliti semasa dilapangan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu :

a. Lembar observasi

Observasi yang dilaksanakan dengan mengisi lembar observasi dengan cara pemberian skor.

b. Tes Tertulis

Pemberian tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik apakah mengalami peningkatan pada pemahaman tentang apa yang diajarkan.

Teknik tes yang dilakukan peneliti menggunakan tes tertulis. Es yang diberikan sebelum penelitian tindakan kelas untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi Bahasa Indonesia dengan kemampuan menyimak cerita menggunakan media audio visual pada siklus I dan siklus II.

Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Siswa

	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Fokus terhadap pembelajaran.				
2	Tidak mengganggu teman yang lain				
3	Tidak melakukan aktivitas diluar pembelajaran.				
4	Aktif menjawab pertanyaan guru.				
5	Senang terhadap pembelajaran.				
6	Mengerjakan soal				

Keterangan:

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Skor dan Indikator			
		1	2	3	4
1.	Menyampaikan Apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa tentang pembelajaran keterampilan menyimak cerita				

2.	Menyampaikan Tujuan pembelajaran				
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP				
4..	Menggunakan media pembelajaran dengan baik.				
5	Melakukan tanya jawab dengan siswa				
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
7.	Memberikan penguatan				
8.	Melakukan evaluasi				
9.	Memberikan motivasi				

Keterangan:

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Instrumen Kisi-Kisi soal menyimak cerita

No	Indikator	Kognitif				Butir Soal
		C1	C2	C3	C4	
.						
1.	Menyebutkan unsur-unsur cerita.	1,2,3,4				4
2.	Menentukan tokoh cerita .		5,6,7		8	4
3.	Menjelaskan watak tokoh cerita .		9	10	13,14,15	5
4.	Membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita		16	17,18		4
5.	Menjelaskan latar cerita.		11,12			4

6.	Menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari		1819			
7	Menjelaskan amanat cerita	20				
	Jumlah					20

Keterangan Kata kerja Ranah Kognitif

Pengetahuan (C1)	Pengetahuan (C2)	Pengetahuan (C3)	Pengetahuan (C4)
Mengutip	Membedakan	Mengurutkan	Menganalisis
Menyebutkan	Mengkategorikan	Menentukan	Menyimpulkan
Menuliskan	Menguraikan	Menerapkan	Memecahkan
Mengidentifikasi	Mengemukakan	Menggambarkan	Mengukur
Menunjukkan	Membandingkan	Mengklasifikasi	Menyimpulkan

H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengelolah data yang telah di peroleh dari lapangan. Teknik analisis data harus disesuaikan dengan jenis penelitian. Berdasarkan hal tersebut, teknik data dibagi menjadi dua teknik, yakni teknik analisis data secara kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif menggunakan rumus statistik dalam memperoleh data. Teknik analisis data kualitatif menggunakan analisis kualitatif atau nonstatistik. Teknik analisis daa ini menggunakan rumus statistik sederhana untuk mencari nilai rata-rata dan presentasi ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya. Dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Adapun rumus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada siklus I, dan II,serta perbedaan persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$$\sum x = \text{Jumlah nilai}$$

$$N = \text{Jumlah siswa}$$

Siswa dikatakan meningkat hasil belajarnya apabila nilai rata-rata siswa pada siklus II lebih besar dari siklus I dan nilai rata-rata siklus II lebih besar dari siklus I.

2. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus:³⁴

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\sum t}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Presentasi Ketuntasan Belajar

$\sum t$: Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah siswa

Sedangkan untuk melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi digunakan interval penilaian standar 100 sebagai berikut:

Tabel Interval Penilaian Standar 100

Kategori Nilai	Interval
Nilai BS = Baik Sekali	76 – 100
Nilai B = Baik	51 – 75
Nilai C = Cukup	26 – 50
Nilai K = Kurang	0 – 25

Adapun untuk melakukan analisis pada lembar pada lembar observasi peneliti menggunakan model alur. Berikut ini adalah analisis lembar observasi aktivitas siswa yaitu, nilai didapat dari jumlah skor yang diperoleh dibagi skor ideal 100. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{100}$$

³⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 40

Skor ideal (kriterium)

Sedangkan untuk melakukan analisis pada lembar pada lembar observasi peneliti menggunakan model alur. Berikut ini adalah analisis lembar observasi aktivitas guru yaitu, nilai didapat dari banyaknya jumlah butir yang dicentang “Ya” dibagi jumlah butir keseluruhan atau skor ideal di kali 100 . Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh "Ya"} \times 100}{\text{Skor ideal (kriterium)}}$$

Skor ideal (kriterium)

1. Indikator keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan. Indikator keberhasilan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas ≥ 70 dan 70% siswa mendapatkan nilai \geq .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

SDN 1 Binjeita adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SDN 1 Binjeita, Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 1 Binjeita berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SDN 1 Binjeita beralamat di Jl. Trans Sulawesi, Binjeita, Kec. Bolangitang Timur, Kab Bolaang Mongondow Utara Prov. Sulawesi Utara.

1. Profil SDN 1 Binjeita

Nama Sekolah	: SDN 1 BINJEITA
Kepala Sekolah	: Salbiah Pontoh, S.Pd, SD
Operator	: Juleha Tunggil, S. AP
Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Npsn	: 40100106
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
SK Pendirian Sekolah	: 1961-07-01
Sk Izin Oprasional	: -
Tanggal Sk izin Oprasional	: 1910-01-01
Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
Sumber listrik	: PLN
Daya Listrik	: 900
Akses Internet	: Telkomsel Flash

Visi dan Misi Tujuan SDN 1 BINJEITA

Visi :

Membina akhlak, meraih prestasi berwawasan global yang dilandasi budaya -budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.

Misi :

- a. Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman dan ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan bidang iptek, bahasa, olahraga, dan seni budaya.
- d. Menjalani kerja sama yang harmonis antara sekolah dan lingkungan.

Tujuan :

- a. Meningkatkan pencapaian nilai ujian nasional setiap tahun.
- b. Meningkatkan kinerja dan profesional guru.

2. Struktur Organisasi SDN 1 BINJEITA

- a. Kepala Sekolah : Salbiah Pontoh, S.Pd
- b. Bendahara : Abdul Muluk, S. S.Pd
- c. Ketua Komite : Hj. DJK Alamri
- d. Operator : Juleha Tunggil, S. AP
- e. Guru PAI : Abdul Muluk, S. S.Pd.I
Ishak Pomalingo, S.Pd.I
Innal Inayat Goloba, S.Pd.I
- f. Guru Pjok : Tri Restianti Van Gobel, S.Pd
- g. Guru Kelas VI: Rauda Talibo, S.Pd
- h. Guru Kelas V : Moh Yogi Babay, S.Pd
- i. Guru Kelas IV : Ijan Kohongia, S.Pd
- j. Guru Kelas III : Ishak Pomalingo, S.Pd
- k. Guru Kelas II : Tri Restianti Van Gobel, S.Pd
- l. Guru Kelas I : Almh. Rusnawati Arusi, S.Pd

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 1 Binjeita, dengan subjek penelitian kelas V dengan Jumlah siswa 10 siswa, yang terdiri dari 3 laki-laki dan 7 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat penuh dalam Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi serta pada setiap

siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus dimana satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

1. Deskripsi Prasiklus

Berdasarkan hasil observasi tahap prasiklus dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 1 Binjeita. Disini terlihat guru berperan aktif dalam pembelajaran sementara siswa menjadi pendengar yang pasif. Pada tahap prasiklus ini penulis melihat kemampuan menyimak cerita siswa masih rendah. Karena belum menggunakan media audio visual. Berikut adalah proses pelaksanaan pembelajaran pada tahap prasiklus yang diterapkan yaitu :

- a) Memberikan salam, perkenalan dan menanyakan kabar
- b) Menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah.
- c) Mengevaluasi pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
- d) Membagikan LKS kepada siswa/siswi.
- e) Memberikan motivasi.

Pada awal pertemuan untuk menentukan skor awal sebelum adanya tindakan hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui pretest. Berikut hasil belajar siswa pada tahap prasiklus dapat dilihat dari tabel dengan ketuntasan belajar mengajar yang telah ditentukan sekolah yaitu 70 (KKM).

Tabel 4.1

Data Hasil Uji kemampuan menyimak siswa dalam Prasiklus siswa kelas V SDN 1 Binjeita

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keteramgan
1.	Moh Fadil Pontoh	60	Tidak Tuntas
2.	Moh Safwan Kapiso	80	Tuntas
3.	Putra. P. S. Pontoh	60	Tidak Tuntas
4.	Fadila A. Talibo	50	Tidak Tuntas

5.	Gween K N. Alifa R,	60	Tidak Tuntas
6.	Novia S. R. Pontoh	65	Tidak Tuntas
7.	Raisya A. Pontoh	50	Tidak Tuntas
8.	Fitriani Lantong	60	Tidak Tuntas
9.	Vilyani P. Ramadhani	65	Tidak Tuntas
10	Malika A. Babay	80	Tuntas
		630	
		63	
		20 %	

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas maka dapat di hitung nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa prasiklus dengan rumus sebagai berikut :

Rata- rata nilai

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

1. Rata- rata nilai

Keterangan :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{630}{10} \\ &= 63 \end{aligned}$$

2. ketutasan belajar

Keterangan :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Jawaban :

$$\begin{aligned} P &= \frac{2}{10} \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Pada hasil penelitian prasiklus terlihat hanya 2 atau 20% siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 63 dengan jumlah nilai 630 hasil ini masih pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian prasiklus diatas dapat

diketahui masih kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak cerita di kelas V SDN 1 Binjeita.

Berdasarkan hasil yang ditemukan di atas, maka peneliti merencanakan tindakan yaitu dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita.

2. Hasil Tindakan Siklus 1

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada tes prasiklus adalah sebanyak 20%. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar 63 dan ketuntasan belajar sebesar 20% dan masih tergolong dalam kategori kurang. Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual dalam proses belajar tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian :

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat rancangan instrumen.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Dalam siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertemuan I

Pertemuan pertama berlangsung selama 60 menit penelitian yang dilakukan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada senin 22 Mei 2023 dengan membahas materi yang berjudul “Malin Kundang.” Pertemuan ini dihadiri oleh 10 siswa dengan tindakan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam.
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi yang akan di pelajari.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyimak cerita melalui video dengan judul “Malin Kundang.”
- 2) Siswa mampu memahami menyimak cerita dengan judul Malin Kundang.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan materi cerita.
- 4) Siswa diberikan LKS tentang unsur-unsur intrinsik cerita.
- 5) Siswa mengerjakan soal secara individu.

Kegiatan akhir

- 1) guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang di pelajari hari ini.
- 2) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan Hamdalah dan salam. Dilanjutkan dengan doa bersama siswa.

Pertemuan II

Kegiatan Awal

- 1) Guru memperkenalkan diri kepada siswa.
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi yang akan di pelajari.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyimak cerita melalui video dengan judul “Sangkuriang”
- 2) Siswa mampu memahami menyimak cerita dengan judul Sangkuriang”
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan materi cerita.
- 4) Siswa diberikan LKS tentang unsur-unsur intrinsik cerita.
- 5) Siswa mengerjakan soal secara individu.

Kegiatan Akhir

- 1) guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang di pelajari hari ini.
- 2) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan Hamdalah dan salam. Dilanjutkan dengan doa bersama siswa

c. Data Hasil Observasi

Setelah dilaksanakan uji instrumen terhadap proses pembelajaran, diperoleh hasil penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes keterampilan menyimak cerita. Data berasal dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel lembar aktivitas guru siklus I.

Tabel 4.2

Lembar observasi guru siklus I

NO	Aspek yang diamatii	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menyampaikan Apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa tentang pembelajaran keterampilan menyimak cerita		√		
2	Menyampaikan Tujuan pembelajaran		√		
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP			√	

4	Menggunakan media pembelajaran dengan baik.				√
5	Melakukan tanya jawab dengan siswa			√	
6	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.			√	
7	Memberikan penguatan		√		
8	Melakukan evaluasi			√	
9	Memberikan motivasi		√		
Jumlah		24			
Rata – rata		2,6			

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah Observer}}$$

Diketahui :

Jumlah Skor : 24

Jumlah Observasi : 8

Jawaban :

$$\text{Rata – rata} = \frac{24}{9} = 2,6$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh siklus I yaitu 24 dengan nilai rata-rata 2,6 dengan kategori (cukup). Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I maka dapat dihitung aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 4.3

lembar aktifitas siswa siklus I

No	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Fokus terhadap pembelajaran.		√		
2	Tidak mengganggu teman yang lain		√		
3	Tidak melakukan aktivitas diluar pembelajaran.		√		
4	Aktif menjawab pertanyaan guru.	√			
5	Senang terhadap pembelajaran.			√	
6	Mengerjakan soal			√	

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah Observer}}$$

Diketahui :

Jumlah Skor : 13

Jumlah Observasi : 6

Jawaban :

$$\text{Rata - rata} = \frac{13}{6} = 2,1$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata- rata dari hasil observasi yang diperoleh siklus I yaitu 13 dengan nilai rata-rata 2,1 dengan kategori (cukup).

d. Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Setelah dilaksanakan uji instrumen siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual maka ditemukan adanya peningkatan

kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil belajar pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Data hasil kemampuan menyimak cerita siklus I kelas V SDN 1
SDN 1 Binjeita

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	Moh Fadil Pontoh	70	75	√	
2	Moh Safwan Kapiso	70	80	√	
3	Putra. P. S. Pontoh	70	60		√
4	Fadila A. Talibo	70	80	√	
5	Gween K N. Alifa R,	70	60		√
6	Novia S. R. Pontoh	70	70	√	
7	Malika A. Babay	70	70	√	√
8	Fitriani Lantong	70	70	√	
9	Vilyani P. Ramadhani	70	65		√
10	Raisya A. Pontoh	70	60		√
Jumlah			690	6	4
Nilai rata rata			69	60 %	40 %
Ketuntasan belajar			60 %		

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas maka dapat dihitung nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa siklus I dengan rumus sebagai berikut :

Rata- rata nilai

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

1. Rata- rata nilai

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{690}{10} \\
 &= 69
 \end{aligned}$$

2. ketutasan belajar

Keterangan :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Jawaban :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{6}{10} \times 100\% \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan belajar maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan belajar siswa pada siklus 1. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sebesar 69 dan ketuntasan belajar sebesar 60 % untuk lebih jelasnya, presentasi ketuntasan belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Presentase ketuntasan belajar siklus I

No	Jumlah siswa	Presentase ketuntasan belajar	Kategori ketuntasan belajar
1	6	60 %	Tuntas
2	4	40 %	Belum Tuntas

Pada uraian di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual siklus I masih tergolong baik. Terdapat peningkatan pada kemampuan belajar siswa, akan tetapi belum mencapai target. Untuk itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus II untuk mengetahui dan lebih meningkatkan lagi hasil belajar siswa sesuai target.

e. Refleksi

Selama pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media audio visual masih ada permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus 1 sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran siklus II langkah – langkah yang dilakukan atas kelemahan-kelemahan dalam siklus I yaitu :

- 1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Ketertiban dalam mengikuti pembelajaran siswa masih ada yang belum siap dalam proses pembelajaran.
- 3) Beberapa siswa mengalami kesulitan pada saat menjawab pertanyaan.
- 4) Proporsi gambar dan video yang kurang jelas.
- 5) Beberapa siswa berbicara dan tidak memperhatikan pada saat guru memutar video.
- 6) Guru harus mengaktifkan siswa untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

f. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah bila terjadi perubahan sikap siswa terhadap bahan ajar dalam proses pembelajaran penilaian skor rata-rata kemampuan menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual, siswa mampu menyimak cerita sehingga bisa menentukan latar, tempat, penokohan amanat dan perbuatan baik buruk dari cerita tersebut. Siswa dikatakan tuntas apabila diperoleh skor 70 sesuai nilai KKM.

Dilihat pada siklus I indikator keberhasilan siswa dari 10 siswa yang tuntas hanyalah 6 siswa. 6 siswa di kali 100 60 %. Jumlah nilai siswa 690 dibagi jumlah siswa 10, jadi nilai rata-ratanya 69. Meskipun belum mencapai nilai KKM.

3. Hasil Tindakan Siklus II

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Membuat rancangan instrumen. Membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran seperti biasa dan menggunakan media audio visual sebagai berikut :

Pertemuan I

Kegiatan Awal

- 1) Guru memperkenalkan diri kepada siswa.
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi yang akan di pelajari.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyimak cerita melalui video dengan judul “timun mas”
- 2) Siswa mampu memahami menyimak cerita dengan judul timun mas”
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan materi cerita.
- 4) Siswa diberikan LKS tentang unsur-unsur intrinsik cerita.
- 5) Siswa mengerjakan soal secara individu.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang di pelajari hari ini.
- 2) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan Hamdalah dan salam. Dilanjutkan dengan doa bersama siswa.

Pertemuan II

Kegiatan Awal

- 1) Guru memperkenalkan diri kepada siswa.
- 2) `Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi yang akan di pelajari

Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyimak cerita melalui video dengan judul “Jaka Tarub” Siswa mampu memahami menyimak cerita dengan judul “Jaka Tarub”
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan materi cerita.

- 3) Siswa diberikan LKS tentang unsur-unsur intrinsik cerita.
- 4) Siswa mengerjakan soal secara individu.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang di pelajari hari ini.
- 2) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan Hamdalah dan salam. Dilanjutkan dengan doa bersama siswa.

3. Data Hasil Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang bersalal dari hasil pengamatan dan tes kemampuan menyimak cerita. Tersebut merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Data hasil observasi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi guru dan siswa yang telah diisi oleh observasi yang mana hasilnya sudah baik. Berikut ini tabel mengenai observasi guru siklus II.

Tabel 4.6

Lembar Observasi Guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Menyampaikan Apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa tentang pembelajaran keterampilan menyimak cerita				√	
2	Menyampaikan Tujuan pembelajaran				√	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP				√	
4	Menggunakan media pembelajaran dengan baik.					√
5	Melakukan tanya jawab dengan siswa				√	
6	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				√	

7	Memberikan penguatan				√	
8	Melakukan evaluasi					√
9	Memberikan motivasi				√	

Ket :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah Observer}}$$

Diketahui :

Jumlah Skor : 38

Jumlah Observasi : 9

Jawaban :

$$\text{Rata - rata} = \frac{38}{9} = 4,2$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus II adalah 38 dengan nilai 4,2 dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.7

lembar aktifitas siswa siklus I

	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Fokus terhadap pembelajaran.				√
2	Tidak mengganggu teman yang lain				√
3	Tidak melakukan aktivitas diluar pembelajaran.				√
4	Aktif menjawab pertanyaan guru.			√	
5	Senang terhadap pembelajaran.				√
6	Mengerjakan soal				√

Ket :

1=Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah Observer}}$$

Diketahui :

Jumlah Skor : 23

Jumlah Observasi : 6

Jawaban :

$$\text{Rata - rata} = \frac{23}{6} = 3,8$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus II adalah 23 dengan nilai 3,8 dengan kategori sangat baik. Hasil observasi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran pada siklus II ini terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi guru dan siswa yang diisi observasi yang mana hasilnya sangat baik.

4. Data hasil tes akhir siklus II

Evaluasi yang dilakukan penulis, setelah dilakukannya uji instrumen siklus II terhadap proses pembelajaran dengan kemampuan menyimak cerita maka ditemukan adanya peningkatan siswa. Kemampuan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Daftar Nilai Hasil Tes Siklus II

Rata- rata nilai

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	Moh Fadil Pontoh	70	80	√	
2	Moh Safwan Kapiso	70	85	√	
3	Putra. P. S. Pontoh	70	65		√
4	Fadila A. Talibo	70	85	√	
5	Gween K N. Alifa R,	70	75	√	
6	Novia S. R. Pontoh	70	80	√	
7	Malika A. Babay	70	85	√	
8	Fitriani Lantong	70	80	√	
9	Vilyani P. Ramadhani	70	75	√	
10	Raisya A. Pontoh	70	65		√
Jumlah			775	8	2
Nilai rata rata			77,5	80 %	20%
Ketuntasan belajar					

$$= \frac{\sum x}{N}$$

1. Rata- rata nilai

Keterangan :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{775}{10} \\ &= 77,5 \end{aligned}$$

2. ketutasan belajar

Keterangan :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Jawaban :

$$P = \frac{8}{10} \times 100\% \\ = 80\%$$

Tabel 4.9

Presentase ketuntasan belajar siklus II

No	Jumlah siswa	Presentase ketuntasan belajar	Kategori ketuntasan belajar
1	8	80 %	Tuntas
2	2	20 %	Belum Tuntas

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menyimak cerita menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jika dibandingkan dengan kemampuan belajar pada siklus I ke siklus II, maka akan tampak adanya peningkatan dalam kemampuan menyimak cerita. Peningkatan kemampuan menyimak cerita pada uji instrumen siklus I mencapai 60 % siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 80% siswa yang dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media audio visual siklus II berjalan dengan baik. Karena proses pembelajarannya berjalan dengan baik ketuntasan belajar siswa sebesar 70 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 80% dengan menggunakan media audio visual dan hasil belajar sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 80% jumlah siswa, sehingga tidak perlu lagi dilakukan siklus selanjutnya. Keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah pada pembelajaran yang baik dan telah mengalami peningkatan dari siklus I dan

siklus II hasil observasi guru dari jumlah skor 24 menjadi 38 sedangkan hasil observasi siswa dari 13 menjadi 23.

2. Hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dari nilai rata-rata 63 menjadi 69 pada siklus II meningkat menjadi 77,5.

3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah bila terjadi perubahan sikap siswa terhadap bahan ajar dalam proses pembelajaran dan dari segi hasil belajar penilaian skor rata-rata hasil belajar menyimak cerita menggunakan media audio visual, khususnya pada aspek pertama siswa mampu menentukan latar, tempat, penokohan, amanat, dan perbuatan baik, buruk, dari cerita tersebut.

Dilihat pada siklus I indikator keberhasilan siswa dari 10 siswa yang tuntas hanyalah 8 siswa. 8 siswa di kali 100 dibagi 10 hasil yang tuntas 80 %. Jumlah nilai siswa 775 dibagi jumlah siswa 10, jadi nilai rata-ratanya 77,5. Siswa yang tuntas menyimak cerita dan mencapai nilai di atas KKM.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan kemampuan menyimak cerita menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan dalam menyimak siswa. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan dari siklus I dan siklus II.

1. Pembahasan Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 22 dan 23 Mei 2023. Pada siklus I siswa menyimak cerita yang berjudul Malin Kundang dan Sangkuriang yang diputar melalui youtube dengan video animasi dengan durasi kurang lebih 10 menit dari cerita tersebut. Kemudian disusun soal 20 nomor pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap cerita yang disimak.

Data dari hasil yang diperoleh telah peneliti tampilkan pada tabel siklus I, dan dari hasil analisis data siklus I peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, yang didapat pada siklus I 24 jumlah skor dengan nilai rata-rata 2,6 untuk kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual. Maka dapat disimpulkan kemampuan guru tergolong cukup dalam

melaksanakan tindakan. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat 13 jumlah skor dengan nilai rata-rata 2,1 maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tergolong cukup.

Diketahui tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus presentase, dari data peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus 1 didapat 60%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa masih perlu diadakan tindak lanjut ke siklus selanjutnya yaitu siklus II. Setelah dilakukan tes kemampuan awal siswa dapat diketahui hasil belajar siswa dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Dari hasil yang diperoleh tingkat ketuntasan pada tes kemampuan awal belum ada, nilai rata-rata masih belum mencapai KKM 70. Namun, jika dilihat dari nilai yang ditargetkan masih ada 6 siswa yang masih berada dibawah nilai rata-rata. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus II dengan harapan siswa mampu mencapai nilai 70. Berdasarkan analisis data dapat diketahui hasil tes kemampuan awal terhadap pembelajaran menyimak cerita masih rendah. Karena pada saat proses pembelajaran perhatian beberapa siswa masih terfokus hanya ketika video sedang diputar, ketika video selesai diputar beberapa siswa masih yang melakukan aktivitas yang tidak berarti dan sebagian siswa tidak memperhatikan guru.

Sehingga kegiatan menyimak cerita siswa kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti berusaha mengukur perbaikan bagi pembelajaran cerita berikutnya supaya jumlah siswa yang mengalami kesulitan dan nilai rendah dapat dikurangi. Maka diperlukan melaksanakan siklus selanjutnya.

2. Pembahasan Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 30 dan 31 Mei pada siklus II. Pada siklus II siswa menyimak cerita yang berjudul Timun Mas dan Jaka Taru yang diputar melalui youtube animasi dengan durasi kurang lebih 10 menit.

Berdasarkan hasil observasi, secara umum kondisi pembelajaran cukup kondusif. Situasi kelas dapat dikendalikan dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan menyimak cerita anak cukup besar. Dengan menunjukkan kesiapannya dan keseriusannya dalam menyimak cerita. Siswa tampak antusias terhadap

pembelajaran menyimak cerita dengan menayangkan cerita yang lebih menarik, videonya diperjelas agar siswa lebih fokus sehingga siswa sangat memperhatikan ketika video ditayangkan. Siswa juga sangat berpartisipasi dengan baik dalam proses tanya jawab. Dengan demikian, siswa sudah terlihat motivasi belajarnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil observasi dan tes diketahui bahwa pada tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal. Observasi yang sudah dilaksanakan adalah mengidentifikasi masalah berdasarkan permasalahan tersebut direncanakan upaya perbaikan.

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I, dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes belajar siswa, dari data yang didapat maka pada siklus II didapat skor 38 dengan nilai rata-rata 4,2 untuk kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran sudah tergolong sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa didapat skor 23 dengan nilai rata-rata 3,8 maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga sudah tergolong sangat baik.

Tes kemampuan belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus presentase dari data yang peneliti hitung maka kemampuan belajar siswa pada siklus II didapat 80%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai kemampuan belajar yang diharapkan. Atas hasil yang telah dicapai pada siklus II, maka tidak perlu diadakan siklus III.

3. Pembahasan Seluruh Siklus

Ada beberapa langkah pengembangan yang perlu diperhatikan. Pertama guru perlu memahami prinsip-prinsip belajar dan penerapannya. Kedua, guru memerlukan penguasaan, pengetahuan tentang pemahaman gejala perilaku yang mengindikasikan adanya kesulitan. Ketiga guru harus dapat menerapkan teknik-teknik tindakan motivasi yang sesuai dengan keadaan kelas. Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Data hasil observasi guru pada siklus I dan siklus II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Presentase Ketuntasan
1	I	24	2,6	Cukup
2	II	38	4,2	Sangat Baik

Tabel 4.11

Data hasil observasi siswa pada siklus I dan siklus II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Presentase Ketuntasan
1	I	13	2,1	Cukup
2	II	23	3,8	Sangat Baik

Tabel 4.12

Data hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Presentase Ketuntasan
1	Prasiklus	630	63	20%
2	I	690	69	60%
3	II	775	77,5	80%

Tabel di atas dapat disimpulkan proses dan kemampuan belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Kemampuan belajar siswa nilai rata-rata hasil ujian akhir dari sebelum diberikan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 63 dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 69. Sedangkan siklus II mengalami peningkatan lebih baik dengan nilai rata-rata 77,5. Ketuntasan prasiklus, siklus I, dan siklus II secara berturut-turut 20%, 60% dan 80%. Peningkatan nilai siswa dalam pembelajaran menyimak cerita disebabkan oleh

adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh adanya pengetahuan awal dari siswa. Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tiap siklus membuktikan bahwa keterampilan menyimak cerita melalui media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita. Adapun hasil penelitian dari sekolah lain dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan kemampuan menyimak cerita anak pada siswa kelas VI SDI Ma'had Islam setelah diadakan penelitian dengan menggunakan media animasi audio visual mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menyimak cerita anak tersebut diketahui dari hasil tes prasiklus, siklus I dan Siklus II. Nilai rata-rata pada pratsiklus sebesar 54,4 termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian keterampilan menyimak dari pratindakan ke siklus I mencapai 73,2 , termasuk dalam kategori. Dengan demikian keterampilan menyimak dai pratindakan 18,8. Poin atau sebesar 234%. Adapun peningkatan dari nilai target 3,2 poin. Pada siklus II , nilai rata-rata yang dicapai adalah 84,2 sehingga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sehingga dengan menggunakan media ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya telah mencapai proses dan kemampuan menyimak cerita khususnya pada aspek yang pertama bisa menentukan latar tempat,amanat, penokohan dan perbuatan baik dan buruk yang diharapkan

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan penggunaan media audio visual mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita siswa. Proses pembelajaran di SDN 1 Binjeita masih menggunakan metode ceramah dan terfokus oleh penjelasan guru sehingga terkesan menjadi tidak aktif. Oleh karena itu peneliti menggunakan media audio visual untuk diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sebelumnya belum pernah digunakan oleh guru kelas V SDN 1 Binjeita.

Hal ini dapat dilihat dari prasiklus yang di uji cobakan pada siswa sebelum menggunakan media audio visual, hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 20%. kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang menunjukkan tingkat hasil belajar siswa mencapai nilai dengan nilai rata-rata 60% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai minat belajar siswa diperoleh rata-rata 80%. Dimana nilai yang diperoleh dari hasil observasi guru pada siklus I yaitu 24. Dari skor awal menunjukkan bahwa skor awal terdapat banyak kekurangan pada cara penerapan media audio visual oleh peneliti kemudian setelah dilanjutkan siklus II dan dilakukan perbaikan-perbaikan, maka pada skornya menjadi 38. Sedangkan observasi siswa pada siklus I adalah 13 dikarenakan situasi belajar yang belum terkendalikan. Pada siklus II yaitu 23, karena situasi siswa dalam mengikuti pembelajaran berdasarkan beberapa perbaikan pada siklus I dapat terkendali. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan menyimak cerita siswa. Keberhasilan ini dapat tercapai dengan penggunaan media audio visual aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru berdasarkan hasil pengamat aktivitas guru dan siswa siklus I dan siklus II.

B. Saran

Melihat kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penggunaan media audio visual yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Kepada kepala sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka guru-guru kelas untuk memperbanyak penggunaan media audio visual dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa.

2. Kepada guru kelas

Penelitian ini membuktikan bahwa audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa sehingga diharapkan media audio visual bisa digunakan sebagai salah satu media alternatif dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa.

3. Kepada siswa

Diharapkan untuk dapat aktif dalam belajar dan harus lebih serius lagi dalam menyimak cerita. Belajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan dalam menyimak cerita

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus Konsep Dasar Bahasa Indonesia Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Al-Qu'an Kemenag Online, Qur'an dan terjemahannya
- Ali Muhammad, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra Basastra Di Sekolah Dasar," PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1 (2020): 35, <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Ainul Marziah, "kemampuan bercerita siswa dengan menggunakan model picture and picture pada tema makanan sehat dan bergizi siswa kelas Iv MIN 20 (skripsi, UIN AR-RANRY DARUSSALAM- BANDA ACEH, 2018)
- Azizah Nur, "Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Penerapan Metode Bercerita Pada Siswa Kelas Ii Sdn Pamulang Permai Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014" 2014.
- Budiarti Wida "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS M A'ARIF NU 7 Skripsi, Purbolinggo, IAIN Metro, 2017.
- Fitri Aprilia Eka, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA ISLAM Soerjo Aalam Ngajum Malang," Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Hanifa Sukma Hanum and Fakhrur Saifudin M, Keterampilan Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik, 2021.
- Haryoko Spto, "Fektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Pembelajaran, Optimalisas," Model Jurnal Edukasi Elektro Vol. 5, No. 1, Maret 2009, Hlm. 1 - 10 13, no. 1 1959:.
- Haryoko, "Fektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Pembelajaran, Optimalisas."
- Karlina Hani, Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama, Jurnal Literasi, 2017.

- Kemmis dan Taggart Mc, Model Siklus-Siklus Penelitian Tindakan Kelas 20.
- Kurniaman Otang and Nailul Huda Muhammad, “Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iii Sd Muhamadiyah 6 Pekanbaru,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 2018 : 249, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6284>.
- Kurniasih Imas & Taggart Mc, Penelitian Tindakan Kelas, Laia Askarman, Menyimak Efeektif Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020.
- Massitoh, Euis Intan., “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 3 2021* 330–33,
<http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/614>.
- Munawaroh Fika Hidayatul, Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Surabaya: Sopindo Media Pustaka 2021
- Nurfadila Anisa, ‘Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V Sdn 79 Kota Bengkulu’, Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Nurseto Tejo, Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 8, 1. 2011.
- Rahman dan dkk, Menyimak Berbicara Teori Dan Praktik Teori Dan Praktik. (Bandung: Alqaprint Jatinangor, 2019
- Rosdia R, ‘Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese’, 4 no. 8 2014.
- Rustiyarsi dan Wijaya Tri Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas Yogyakarta: Nokhtah 2020
- Rustiyarso dan Wijaya Tri Paduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (Yogyakarta: Noktah, 2020).
- Sanaky Hajar AH, Media Pembelajaran Interaktif Inovatif Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013

Sadirman Arief S, Rahardjo R, DKK, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007)

Septantiningtyas Niken, dkk, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* (Lakeisha, 2020)

Setiyawan Hery, “Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V,” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.

Shirley Biagi, *Pengantar Media Massa*, Jakarta: Slemba Humanika, 2010

Sorraya Artifa dan S Yunita Anas S, *Menyimak Apresiatif Malang*: Media Nusa Creative, 2019

Sujono AR H, “Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 1 2022: , <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.538>.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

Wadan Y Anuli dkk., “Media Pembelajaran Audio dan Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penjaskes Di Mi Taqwa Perkamil” *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif, dan Humanis*, vol 2 no 2 Tahun 2020,

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp/Fax (0431) 860616 Manado

Nomor : B - 943/In.25/F.II/TL.00.1/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : ----
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 27 Maret 2023

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SD Negeri I Binjeta

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang tersebut di bawah ini ;

Nama : Dinda Ratusmanga
NIM : 19.2.1.017
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di Lembaga/Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN I Binjeta"**. Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing ;

1. Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd
2. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari **Bulan Maret 2023 s.d Mei 2023**.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Mutmainah

Tembusan ;

1. Rektor IAIN Manado sebagai laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PGMI
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 BINJEITA
KECAMATAN BOLANGITANG TIMUR
TERAKREDITASI PADA TAHUN 2016 DENGAN PERINGKAT A

Jl. Pelabuhan Desa Bohabak II, Kec. Bolangitang Timur, Kode Pos: 95764



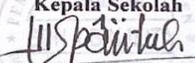
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO: 22 /SP/SDNIBTA/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Binjeita menerangkan dengan benar bahwa :

N a m a : Dinda Ratusmanga
NIM : 1921017
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan dengan judul
"Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa
Kelas V SDN 1 Binjeita"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Binjeita, Mei 2023
Kepala Sekolah

SALBIAH PONTOEH, S.Pd. SD
NIP. 19710503 199606 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 BINJEITA
KECAMATAN BOLANGITANG TIMUR
TERAKREDITASI PADA TAHUN 2016 DENGAN PERINGKAT A
Jl. Pelabuhan Desa Bohabak II, Kec. Bolangitang Timur, Kode Pos. 95764



SURAT IZIN PENELITIAN
NO: 23 /SP/SDNIBTA/V/2023

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-944/In.25/F.II/TL.00.1/03/2023 Tanggal 21 Maret 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka Kepala SD Negeri 1 Binjeita dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Dinda Ratusmanga
NIM : 1921017
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Binjeita guna menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 1 Binjeita"

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjeita, Mei 2023
Kepala Sekolah

SALBIAH PONTOH, S.Pd. SD
NIP. 19710503 199606 2 003



Words of Wonders: Teka-Teki!
Iklan · 4,8 ★ GRATIS

Download



Malin Kundang | Dongeng Anak Bahasa Indonesia Sebelum Tidur | Cerita Rakyat Do...

13 jt x ditonton 4 thn lalu ...selengkapnya



Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak

Buka aplikasi



Riri Cerita Anak Interaktif 1,29 jt

Subscribe



Toilet Rush: Pee Master
Iklan · 4,4 ★ GRATIS

Download



Sangkuriang | Dongeng Anak Bahasa Indonesia Sebelum Tidur | Cerita Rakyat Do...

2,7 jt x ditonton 4 thn lalu ...selengkapnya



Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak

Buka aplikasi



Riri Cerita Anak Interaktif 1,29 jt

Subscribe

Judul Cerita

Malin Kundang <https://youtu.be/IQW64q5-INE>

Sangkuriang <https://youtu.be/X6lRY6aHGxo>



TIMUN MAS (Cerita Rakyat Jawa Tengah)

Diceritakan kembali oleh Rini Meita

TIMUN MAS ~ Cerita Rakyat Jawa Tengah | Dongeng Kita

2,5 jt x ditonton 3 thn lalu ...selengkapnya



Dongeng Kita 2,4 jt

Subscribe



25 - 27 Juli
Iklan · blibli.com/Annive12sary

Ayo blibli



Legenda Joko Tarub ~ Cerita Rakyat Jawa Timur | Dongeng Kita

1,7 jt x ditonton 3 thn lalu #ceritarakyat #jawatimur #jokota ...selengkapnya



Dongeng Kita 2,4 jt

Subscribe

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Binjeita
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Sem	: 5/2 (lima/du)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek yang akan disampaikan.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur cerita (Tokoh, latar, Tema, Amanat)

C. Indikator

1. Menyebutkan nama- nama tokoh cerita.
2. Menjelaskan watak tokoh cerita
3. Membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita.
4. Menjelaskan latar cerita.
5. Menuliskan amanat cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan nama-nama tokoh cerita dengan benar.
2. Siswa mampu dapat menjelaskan watak tokoh cerita dengan benar.
3. siswa mampu membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita dengan benar.
4. siswa mampu menjelaskan latar cerita dengan benar.
5. siswa mampu menuliskan amanat cerita dengan benar.

benar.

F. Materi Pokok

Unsur- unsur cerita

G. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

menyimak cerita melalui LCD

1. Siswa Siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru mengenai unsur-unsur cerita.
2. Siswa menyebutkan nama-nama tokoh cerita.
3. Siswa menjelaskan watak tokoh cerita.

Siswa membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita.

4. Siswa menjelaskan latar cerita.
5. Siswa mengerjakan soal evaluasi mengenai cerita yang telah disimak.
6. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang di pelajari hari ini.
2. Guru memberikan motivasi untuk lebih giat belajar.
3. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan Hamdalah dan salam. Dilanjutkan dengan doa bersama siswa.

I. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku Bahasa Indonesia.

J. Teknik Penilaian.

Tertulis, pilihan ganda

Manado, Mei 2023

Mengetahui



Peneliti

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dinda Ratusmanga.

Dinda Ratusmanga

1921017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Binjeita

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Sem : 5/2 (lima/dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek yang akan disampaikan.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur cerita (Tokoh, latar, Tema, Amanat)

C. Indikator

1. Menyebutkan nama- nama tokoh cerita.
2. Menjelaskan watak tokoh cerita
3. Membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita.
4. Menjelaskan latar cerita.
5. Menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menuliskan amanat cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan nama-nama tokoh cerita dengan benar.
2. Siswa mampu dapat menjelaskan watak tokoh cerita dengan benar.
3. siswa mampu membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita dengan benar.
4. siswa mampu menjelaskan latar cerita dengan benar.
5. siswa mampu menuliskan amanat cerita dengan benar.

F. Materi Pok

Unsur- unsur cerita

G. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

4. Guru mengucapkan salam.
5. Guru mengajak siswa untuk berdoa.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa menyimak cerita melalui LCD
2. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru mengenai unsur-unsur cerita.
3. Siswa menyebutkan nama-nama tokoh cerita.
4. Siswa menjelaskan watak tokoh cerita.
5. Siswa membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita.
6. Siswa menjelaskan latar cerita.
7. Siswa mengerjakan soal evaluasi mengenai cerita yang telah disimak.
8. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang di pelajari hari ini.
2. Guru memberikan motivasi untuk lebih giat belajar.
3. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan Hamdalah dan salam. Dilanjutkan dengan doa bersama siswa.

I .Sumber dan Media Pembelajaran

Buku Bahasa Indonesia, Video Cerita Rakyat

J. Teknik Penilaian.

Tertulis, pilihan ganda

Manado, Mei 2023

Mengetahui



Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dinda Ratusmanga', written in a cursive style.

Dinda Ratusmanga

1921017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Binjeita
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Sem : 5/2 (lima/dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. Standar Kompetensi

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek yang akan disampaikan.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur cerita (Tokoh, latar, Tema, Amanat)

C. Indikator

1. Menyebutkan nama- nama tokoh cerita.
2. Menjelaskan watak tokoh cerita
3. Membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita.
4. Menjelaskan latar cerita.
5. Menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menuliskan amanat cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan nama-nama tokoh cerita dengan benar.
2. Siswa mampu dapat menjelaskan watak tokoh cerita dengan benar.
3. Siswa mampu membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita dengan benar.
4. Siswa mampu menjelaskan latar cerita dengan benar.
5. Siswa mampu menuliskan amanat cerita dengan benar.

F. Materi Pokok

Unsur- unsur cerita

G. Metode Pembelajaran

Tanya Jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

7. Guru mengucapkan salam.
8. Guru mengajak siswa untuk berdoa.
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa menyimak cerita melalui LCD
2. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru mengenai unsur-unsur cerita.
3. Siswa menyebutkan nama-nama tokoh cerita.
4. Siswa menjelaskan watak tokoh cerita.
5. Siswa membedakan perbuatan baik dan buruk tokoh cerita.
6. Siswa menjelaskan latar cerita.
7. Siswa mengerjakan soal evaluasi mengenai cerita yang telah disimak.
8. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang di pelajari hari ini.
2. Guru memberikan motivasi untuk lebih giat belajar.
3. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan Hamdalah dan salam. Dilanjutkan dengan doa bersama siswa.

I .Sumber dan Media Pembelajaran

Buku Bahasa Indonesia, Video Cerita Rakyat

J. Teknik Penilaian.

Tertulis, pilihan ganda

Manado, Mei 2023

Mengetahui



Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dinda Ratusmanga', written in a cursive style.

Dinda Ratusmanga

1921017

Legenda Malin Kundang Anak Durhaka | Cerita Rakyat



ilustrasi malin kundang. sumber gambar tilulas.com

Kisah zaman dahulu kala, hiduplah sebuah keluarga miskin di daerah pesisir pantai. Si ayah bekerja ikut kapal-kapal para pedagang untuk mencukupi kehidupan mereka. Keluarga itu memiliki seorang anak lelaki yang masih kecil, bernama Malin Kundang. Malin Kundang termasuk anak yang rajin, dia membantu setiap pekerjaan ibunya untuk meringankan beban orang tua. Sehingga ibunya sangat sayang pada Malin Kundang.

Hingga pada suatu waktu, sang ayah pergi berlayar. Namun setelah hari itu, sudah tak terdengar lagi kabar beritanya. Sudah bertahun-tahun berlalu, ibu malin kundang kini bekerja keras seorang diri untuk menghidupi dirinya dan membesarkan si Malin. Melihat hal itu, malin kundang yang masih belia merasa sangat kasihan. Dia bertekad untuk bekerja, merantau dan kelak pulang membawa harta yang banyak untuk ibunya. Hingga pada suatu hari, ada sebuah kapal yang cukup mewah berlabuh. Seperti biasa, malin segera berlari ke kapal bersama para pekerja angkut, karena si malin memang bekerja sebagai kuli panggul bagi para pedagang yang datang untuk membantu ibunya.

Melihat malin yang begitu rajin, sang nahkoda kapal menjadi sangat tertarik. Dia berniat mengajak malin berlayar dan bekerja di kapalnya. Malin pun merasa sangat senang, karena mimpinya untuk berlayar dan merantau ke negeri seberang akan bisa terwujud. Dia langsung berlari pulang untuk meminta izin pada emaknya.

Dengan berat hati, ibunya melepas anak semata wayangnya itu. Ingin rasanya menahan malin untuk pergi, namun karena melihat tekad malin yang begitu kuat, sang ibu tak kuasa melarangnya. "Hati-hatilah di tanah rantau ya nak. Bersikaplah baik pada semua orang, selalu rendah hati, dan jangan lupa pada Tuhan yang maha kuasa". Pesan ibu malin. "Iya mak.. malin akan selalu ingat nasehat emak. Kelak malin akan pulang membawa harta yang banyak. Malin akan menjadi orang kaya, sehingga emak tak usah lagi bekerja. Malin pamit mak". Kata malin berpamitan di iringi air mata ibunya.

Setelah hari itu, setiap hari ibu malin selalu berdiri di pantai memandang cakrawala, berharap malin segera pulang. Setiap ada kapal yang singgah, ibu malin selalu berlari menghampiri, berharap anaknya ada di kapal itu. Namun selalu saja kekecewaan yang dia dapat, anaknya tidak ada di kapal itu.

Bertahun-tahun sudah berlalu, ibu malin masih menunggu kepulangan anaknya dengan setia. Dia selalu berdiri di tepi pantai, memandang cakrawala di pagi dan sore hari, berharap anaknya segera pulang. Hingga pada suatu hari, para penduduk tampak ramai berlari-lari ke pelabuhan. Ibu malin kundang yang saat itu sudah tua renta dan sakit-sakitan bertanya pada salah seorang penduduk. Ternyata, di pelabuhan tengah berlabuh sebuah kapal yang sangat mewah dan besar. Pemiliknya adalah seorang pemuda yang tampan dan kaya raya, mereka membawa barang dagangan yang sangat banyak. Mendengar hal itu, ibu malin langsung ikut berlari menuju pelabuhan. Langkahnya terlihat lemah dan tertatih-tatih karena tubuhnya yang renta dan sakit-sakitan.

Setelah sampai di pelabuhan, terlihat banyak sekali orang-orang berkumpul. Di atas kapal terlihat sepasang muda-mudi dengan pakaian mewah sedang membagi-bagikan uang pada mereka. Betapa gembiranya hati ibu malin, karena begitu dia melihat, dia sangat yakin bahwa pemuda gagah itu adalah anaknya. Dia dapat langsung mengenalinya berkat tanda lahir yang dimiliki malin.

Segera ibu malin naik ke atas kapal dan memeluk si malin. Namun perlakuan malin sungguh di luar dugaan, dia melemparkan perempuan tua itu hingga terjengkang. "Siapa kau? Berani-berani mengotori baju ku yang mahal ini?". Bentak malin. "Malin.. ini aku nak, ibu mu. Kini kau benar-benar sudah jadi orang kaya nak. Kini ibu sangat senang kau sudah pulang". Kata ibu malin. Malin terkejut mendengarnya, tak disangka wanita dengan pakaian lusuh itu adalah ibunya yang sudah lama dia tinggalkan.

"Benarkah pengemis ini ibu mu bang? Kata mu kau yatim piatu, ternyata dia masih hidup sebagai pengemis..". Kata isteri malin kundang dengan nada ketus. Karena malu dengan isterinya, malin kundang akhirnya membantah. Dan berkata bahwa itu adalah pengemis yang hanya mengaku-ngaku sebagai ibunya untuk mendapat uang lebih. Lalu malin kundang meminta awak kapal untuk mengusirnya dengan kasar, dan segera mengangkat sauh dan berlayar meninggalkan tempat itu.

Menerima perlakuan yang sudah keterlaluan dari anaknya, ibu malin kundang merasa sangat kecewa. Rasa sakit di hatinya sungguh tiada terkira. Akhirnya, dia berdo'a pada yang maha kuasa. "Ya Tuhan.. engkau adalah dzat yang maha adil, dan mendengar setiap do'a hamba mu. Jika benar dia bukan Malin anak ku, maka berilah dia keselamatan dan kebahagiaan. Tapi jika dia benar-benar Malin kundang anak ku yang telah lama pergi, maka aku kutuk dia menjadi batu".

Seketika, langit yang tadinya cerah menjadi gelap. Angin berhembus kencang, dan datanglah hujan badai yang menerjang kapal itu. Petir bersautan, ombak mengamuk. Melihat hal itu, malin menjadi sangat menyesali semua perbuatannya. Namun minta ma'af kini sudah terlambat. Tiba-tiba kapal mewah itu dihantam petir yang sangat besar hingga pecah berkeping dan karam. Dan konon, malin kundang berubah menjadi sebuah batu karena berani durhaka pada ibunya.

Soal Prasiklus untuk kelas V SDN 1 Binjeita

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

1. Dari manakah cerita rakyat Malin Kundang berasal?
 - A. Jawa Barat
 - B. Jawa Tengah
 - C. Sumatra Barat
 - D. Kalimantan Barat
2. Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
 - A. Ke pulau seberang
 - B. Ke luar negeri
 - C. Ke desa seberang
 - D. Ke luar kota
3. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 - A. Maju
 - B. Mundur
 - C. Bolak balik
 - D. Balik
4. Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
5. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
 - A. Malin, Ibu Malin, Kapten
 - B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
 - C. Kapten, ayah Malin, paman Malin
 - D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
6. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
 - A. Terharu
 - B. Sedih
 - C. Kecewa
 - D. Khawatir
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut ?
 - A. Ayah Malin, Ibu Malin
 - B. Malin, Ayah Malin
 - C. Istri Malin, Kapten
 - D. Kapten, Ibu Malin

8. Siapaakah tokoh utama dalam cerita tersebut?

- A. Ayah Malin
- B. Ibu Malin
- C. Malin Kundang
- D. Kapten

9. Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?

- A. Baik
- B. Jahat
- C. Rakus
- D. Pembohong

10. Ayah Malin menelantarkan Malin dan ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan ibunya?

- A. Lalai
- B. peduLI
- C. Tidak bertanggungjawab
- D. Pekerja keras

11. Dimanakah Malin mengejar ayahnya sampai terjatuh?

- A. di belakang rumah
- B. di dapur
- C. di samping rumah
- D. di depan rumah

12. Di manakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?

- A. di dek kapal
- B. di dapur
- C. di sungai
- D. di hutan

13. Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serba kekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?

- A. Tidak sombong
- B. Rendah hati
- C. Tepat janji
- D. Penyabar

14. Siapaakah yang memiliki watak penyabar dan penyayang?

- A. Ayah Malin
- B. Ibu Malin
- C. Malin Kundang
- D. Kapten

15. Malin bekerja keras untuk menjadi saudagar kaya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa Malin Kundang memiliki sifat yang.....

- A. Baik hati
- B. Rendah hati
- C. Pekerja keras
- D. Durhaka

16. Manakah yang termasuk perbuatan baik?

- A. Ayah Malin Kundang meninggalkan Malin
- B. Malin bekerja keras untuk menjadi saudagar kaya
- C. Malin tidak mengakui ibunya
- D. Malin mendorong ibunya sampai terjatuh

17. Manakah yang termasuk perbuatan buruk?

- A. Ayah Malin menelantarkan Malin dan ibunya
- B. Malin bekerja keras untuk menjadi saudagar kaya
- C. Ibu Malin membesarkan Malin penuh kasih sayang
- D. Ibu Malin rindu dengan Malin

18. Manakah yang termasuk perbuatan baik?

- A. Ayah Malin Kundang meninggalkan Malin
- B. Malin tidak mengakui ibunya
- C. Malin mendorong ibunya sampai terjatuh
- D. Ibu Malin membesarkan Malin penuh kasih sayang

18. Malin malu mengakui ibunya karena ibunya berpenampilan compang-camping. Pesan apa yang terkandung dalam peristiwa tersebut?

- A. Harus berpenampilan bagus ketika bertemu anak.
- B. Memakai baju bagus lebih baik daripada compang-camping.
- C. Malu jika pakaian orang tua jelek.
- D. Bangga terhadap orang tua apapun keadaannya.

19. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita tersebut?

- A. Jadilah saudagar kaya
- B. Menyapunya nanti saja
- C. Jangan suka mencuri
- D. Jangan durhaka terhadap orang tua

20. Jika ibu memintamu untuk membantunya menyapu teras rumah, tetapi kamu sedang sibuk menonton film kartun kesayanganmu. Apa yang akankamu lakukan?

A. Segera menyapu

B. Menyapunya nanti saja

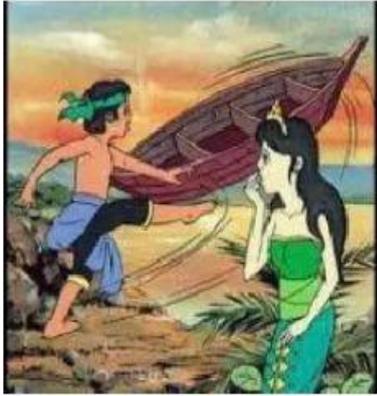
C. Teruskan menonton

D. Menyuruh adik menggantikanmu menyapu

1. C
2. C
3. A
4. B
5. A
6. D
7. A
8. B
9. A
10. C
11. D
12. D
13. D
14. D
15. C
16. B
17. A
18. C
19. D
20. A

Cerita Rakyat Legenda Sangkuriang

Pada jaman dahulu, di Jawa Barat hiduplah seorang putri raja yang bernama Dayang Sumbi. Ia mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Sangkuriang. Anak tersebut sangat gemar berburu di dalam hutan. Setiap berburu, dia selalu ditemani oleh seekor anjing kesayangannya yang bernama Tumang. Tumang sebenarnya adalah titisan dewa, dan juga bapak kandung Sangkuriang, tetapi Sangkuriang tidak tahu hal itu dan ibunya memang sengaja merahasiakannya.



Pada suatu hari, seperti biasanya Sangkuriang pergi ke hutan untuk berburu. Setelah sesampainya di hutan, Sangkuriang mulai mencari buruan. Dia melihat ada seekor burung yang sedang bertengger di dahan, lalu tanpa berpikir panjang Sangkuriang langsung menembaknya, dan tepat mengenai sasaran. Sangkuriang lalu memerintah Tumang untuk mengejar buruannya tadi, tetapi si Tumang diam saja dan tidak mau mengikuti perintah Sangkuriang. Karena sangat jengkel pada Tumang, maka Sangkuriang lalu mengusir Tumang dan tidak diijinkan pulang ke rumah bersamanya lagi.

Sesampainya di rumah, Sangkuriang menceritakan kejadian tersebut kepada ibunya. Begitu mendengar cerita dari anaknya, Dayang Sumbi sangat marah. Diambilnya sendok nasi, dan dipukulkan ke kepala Sangkuriang. Karena merasa kecewa dengan perlakuan ibunya, maka Sangkuriang memutuskan untuk pergi mengembara, dan meninggalkan rumahnya.

Setelah kejadian itu, Dayang Sumbi sangat menyesali perbuatannya. Ia berdoa setiap hari, dan meminta agar suatu hari dapat bertemu dengan anaknya kembali. Karena kesungguhan dari doa Dayang Sumbi tersebut, maka Dewa memberinya sebuah hadiah berupa kecantikan abadi dan usia muda selamanya.

Setelah bertahun-tahun lamanya Sangkuriang mengembara, akhirnya ia berniat untuk pulang ke kampung halamannya. Sesampainya di sana, dia sangat terkejut sekali, karena kampung halamannya sudah berubah total. Rasa senang Sangkuriang tersebut bertambah ketika saat di tengah jalan bertemu dengan seorang wanita yang sangat cantik jelita, yang tidak lain adalah Dayang Sumbi. Karena terpesona dengan kecantikan wanita tersebut, maka Sangkuriang langsung melamarnya. Akhirnya lamaran Sangkuriang diterima oleh Dayang Sumbi, dan sepakat akan menikah di waktu dekat. Pada suatu hari, Sangkuriang meminta ijin calon istrinya untuk berburu di hutan. Sebelum berangkat, ia meminta Dayang Sumbi untuk mengencangkan dan merapikan ikat kapalnya. Alangkah terkejutnya Dayang Sumbi, karena pada saat dia merapikan ikat kepala Sangkuriang, ia melihat ada bekas luka. Bekas luka tersebut mirip dengan bekas luka anaknya. Setelah bertanya kepada Sangkuriang tentang penyebab lukanya itu, Dayang Sumbi bertambah terkejut, karena ternyata benar bahwa calon suaminya tersebut adalah anaknya sendiri.

Dayang Sumbi sangat bingung sekali, karena dia tidak mungkin menikah dengan anaknya sendiri. Setelah Sangkuriang pulang berburu, Dayang Sumbi mencoba berbicara kepada Sangkuriang, supaya Sangkuriang membatalkan rencana pernikahan mereka. Permintaan Dayang Sumbi tersebut tidak disetujui Sangkuriang, dan hanya dianggap angin lalu saja.

Setiap hari Dayang Sumbi berpikir bagaimana cara agar pernikahan mereka tidak pernah terjadi. Setelah berpikir keras, akhirnya Dayang Sumbi menemukan cara terbaik. Dia mengajukan dua buah syarat kepada Sangkuriang. Apabila Sangkuriang dapat memenuhi kedua syarat tersebut, maka Dayang Sumbi mau dijadikan istri, tetapi sebaliknya jika gagal maka pernikahan itu akan dibatalkan. Syarat yang pertama Dayang Sumbi ingin supaya sungai Citarum dibendung. Dan yang kedua adalah, meminta Sangkuriang untuk membuat sampan yang sangat besar untuk menyeberang sungai. Kedua syarat itu harus diselesaikan sebelum fajar menyingsing. Sangkuriang menyanggupi kedua permintaan Dayang Sumbi tersebut, dan berjanji akan menyelesaikannya sebelum fajar menyingsing. Dengan kesaktian yang dimilikinya, Sangkuriang lalu mengerahkan teman-temannya dari bangsa jin untuk membantu menyelesaikan tugasnya tersebut. Diam-diam, Dayang Sumbi mengintip hasil kerja dari Sangkuriang. Betapa terkejutnya dia, karena Sangkuriang hampir menyelesaikan semua syarat yang diberikan Dayang Sumbi sebelum fajar.

Dayang Sumbi lalu meminta bantuan masyarakat sekitar untuk menggelar kain sutera berwarna merah di sebelah timur kota. Ketika melihat warna memerah di timur kota, Sangkuriang mengira kalau hari sudah

menjelang pagi. Sangkuriang langsung menghentikan pekerjaannya dan merasa tidak dapat memenuhi syarat yang telah diajukan oleh Dayang Sumbi.

Dengan rasa jengkel dan kecewa, Sangkuriang lalu menjebol bendungan yang telah dibuatnya sendiri. Karena jebolnya bendungan itu, maka terjadilah banjir dan seluruh kota terendam air. Sangkuriang juga menendang sampan besar yang telah dibuatnya. Sampan itu melayang dan jatuh tertelungkup, lalu menjadi sebuah gunung yang bernama Tangkuban Perahu.

Soal siklus I untuk kelas V SDN 1 Binjeita

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

1. . Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?

- A. Jawa Barat
- B. Jawa Tengah
- C. Sumatra
- D. Kalimantan Barat

2. Siapakah nama ibu Sangkuriang?

- A. Dayang Sumbing
- B. Dayang Sumbi
- C. Dayang Kumbi
- D. Dayang Kumbing

3. Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?

- A. Maju
- B. Mundur
- C. Bolak balik
- D. Terbalik

4. Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambilkan benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?

- A. Sedih
- B. Senang
- C. Terharu
- D. Marah

5. Sapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?

- A. Dayang Sumbi, Sangkuriang
- B. Tumang, Sangkuriang
- C. Tumang, Bangsa Jin
- D. Bangsa jin Sangkuriang

6. Siapakah pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?

- A. Dayang Sumbi, Sangkuriang
- B. Tumang, Sangkuriang
- C. Tumang, Dayang Sumbi
- D. Bangsa jin, Sangkuriang

7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?

- A. Dayang Sumbi, Sangkuriang
- B. Tumang, Sangkuriang
- C. Tumang, Dayang Sumbi
- D. Bangsa jin, Sangkuriang

8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?

- A. Tumang
- B. Jin
- C. Dayang Sumbi
- D. Sangkuriang

9. Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?

- A. Baik
- B. Jahat
- C. Rakus
- D. Pembohong

10. Siapakah yang memiliki watak pemaarah?

- A. Tumang
- B. Jin
- C. Dayang Sumbi
- D. Sangkuriang

11. Dimanakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?

- A. di belakang rumah
- B. di dapur
- C. di sungai
- D. di hutan

12. Dimanakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?

- A. di belakang rumah
- B. di dapur
- C. di sungai
- D. di hutan

13. Dayang Sumbi menepati janjinya pada si Tumang dengan menikah dengannya. Nilai apa yang bisa kamu ambil dalam peristiwa tersebut?

- A. Tidak sombong
- B. Rendah hati
- C. Tepat janji
- D. Rendah diri

14. Bangsa Jin membantu Sangkuriang sebagai tuannya dalam membuat bendungan. Menurutmu bangsa Jin memiliki sifat yang bagaimana terhadap Sangkuriang?

- A. Lalai
- B. Cermat
- C. Patuh
- D. Rajin

15. Sangkuriang menendang perahu yang baru dibuatnya. Perbuatan ini

menunjukkan bahwa Sangkuriang memiliki sifat....

- A. Baik hati
- B. Rendah hati
- C. Pemaarah
- D. Pemalas

16. Menurutmu yang manakah yang termasuk perbuatan yang buruk?
- Dayang Sumbi menikah dengan Si Tumang
 - Sangkuriang sangat menyayangi ibunya
 - Dayang Sumbi sangat menyayangi Sangkuriang
 - Sangkuriang marah dan menendang perahu
17. Menurutmu yang manakah yang termasuk perbuatan baik?
- Sangkuriang mengambil hati Si Tumang
 - Dayang Sumbi memukul Sangkuriang
 - Dayang Sumbi menepati janji untuk menikah dengan Si Tumang
 - Sangkuriang menendang perahu hingga tertelungkup
18. apakah tema cerita sangkuriang tersebut?
- Kepahlawanan
 - Keluarga
 - Romantisme
 - Kerajaan
19. Pesan apa yang terkandung ketika Sangkuriang sangat marah dan menendang perahu yang baru saja dibuat?
- Jangan merusak barang
 - Jangan menjadi orang yang pemara
 - Menendang perbutan tidak baik
 - Bersungguh-sungguhlah bekerja
20. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita tersebut?
- Jangan suka berbohong
 - Jangan suka mendengki
 - Jangan suka mencuri
 - Jangan suka berbur

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 14. C |
| 2. B | 15. C |
| 3. C | 16. D |
| 4. B | 17. C |
| 5. C | 18. D |
| 6. C | 19. B |
| 7. D | 20. A |
| 8. D | |

9. D

10. D

11. D

12. S

13. C



meningkatkan kenada Jaka Tarub untuk tidak menanvakan kebiasaan vano akan dilakukannya

Cerita Rakyat Jaka Tarub

Pada zaman dahulu kala, di sebuah desa tinggallah seorang Janda bernama Mbok Randa. Ia tinggal seorang diri karena suaminya sudah lama meninggal dunia. Suatu hari, ia mengangkat seorang anak Laki-laki menjadi anaknya. Anak angkatnya diberi nama Jaka Tarub. Jaka Tarub pun tumbuh beranjak dewasa.

Jaka Tarub menjadi pemuda yang sangat tampan, gagah, dan baik hati. Ia juga memiliki kesaktian. Setiap hari, ia selalu membantu ibunya di sawah. Karena memiliki wajah yang sangat tampan banyak gadis-gadis cantik yang ingin menjadi istrinya. Namun, ia belum ingin menikah.

Setiap hari ibunya menyuruh Jaka Tarub untuk segera menikah. Namun, lagi-lagi ia menolak permintaan ibunya. Suatu hari Mbok Randa jatuh sakit dan menghembuskan nafas terakhirnya. Jaka Tarub sangat sedih.

Sejak kematian Mbok Randha, Jaka Tarub sering melamun. Kini sawah ladang-nya terbengkalai.

“Sia-sia aku bekerja. Un--tuk siapa hasilnya?” demikian gumam Jaka Tarub.

Suatu malam, Jaka Tarub bermimpi memakan Daging Rusa. Pada saat ia terbangun dari tidurnya, ia pun langsung pergi ke hutan. Dari pagi sampai siang hari ia berjalan. Namun, ia sama sekali tidak menjumpai Rusa. Jangankan Rusa, Kancil pun tidak ada.

Suatu ketika, ia melewati telaga itu dan secara tidak sengaja ia melihat para bidadari sedang mandi disana. Di telaga tampak tujuh perempuan can--tik tengah bermain-main air, bercanda, ber--suka ria. Jaka Tarub sangat terkejut melihat ke--cantikan mereka.

Karena jaka Tarub merasa terpicat oleh tujuh bidadari itu, akhirnya ia mengambil salah satu selendangnya. Setelahnya para bidadari beres mandi, merekapun berdandan dan siap-siap untuk kembali ke khayangan.

Mereka kem-bali mengenakan selendangnya masing-masing. Na---mun salah satu bidadari itu tidak mene--mu-kan selendangnya. Keenam kakaknya turut membantu men--cari, namun hingga senja tak ditemu-kan juga. Karena hari sudah mulai senja, Nawangwulan di tinggalkan seorang diri. Kakak-kaknya kembali ke Khayangan. Ia merasa sangat sedih.

Tidak lama kemudian Jaka Tarub datang menghampiri dan berpura-pura menolong sang Bidadari itu. Di ajaknya bidadari yang ternyata bernama Nawang Wulan itu pulang ke rumahnya. Kehadiran Nawang Wulan membuat Jaka Tarub kembali bersemangat.

Singkat cerita, merekapun akhirnya menikah. Keduanya hidup dengan Bahagia. mereka pun memiliki seorang putri cantik bernama Nawangsih. Sebelum mereka menikah, Nawang wulan

Soal siklus II untuk kelas V SDN 1 Binjeita

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra
B. Jawa
C. Madura
D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju
B. Mundur
C. Maju mundur
D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh
B. Gaduh
C. Panik
D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau
B. Hutan
C. Khayangan
D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepidanau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang
C. Para Bidadari

B. Bangsa Jin

D. Para Putri

6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?

A. Nawang Wulan

C. Nawang Bulan

B. Nawang Sari

D. Wulan Sari

7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?

A. Nawang Wulan

C. Nawang Bulan

B. Nawang Sari

D. Bulan Sari

8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
- A. Bidadari
B. Jaka Tarub
C. Nawang Sari
D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
- A. Penyayang
B. Bijaksana
C. Pembohong
D. Kejam
10. Bagaimanakah watak Jaka Tarub dalam cerita tersebut?
- A. Penyayang
B. Bijaksana
C. Pembohong
D. Kejam
11. Dimanakah tempat tinggal Jaka Tarub?
- A. di tanah Jawi
B. di Desa Tarub
C. di hutan
D. di khayangan
12. Di manakah Jaka Tarub menemukan selendang-selendang milik parabidadari?
- A. di sawah
B. di danau
C. di atas batu tepi danau
D. di hutan
13. Siapakah tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
- A. Nawang Wulan, Nawang Sari
B. Jaka Tarub, Nawang Wulan
C. Nawang Sari, Jaka Tarub
D. Bidadari, Jaka Tarub
14. Jaka Tarub melanggar pantangan dari Nawang Wulan untuk tidak membuka periuk ketika Nawang Wulan pergi. Perbuatan ini menunjukkan bahwa Jaka Tarub memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Nawang Wulan?
- A. Baik hati
B. Ingkar Janji
C. Pemberani
D. Tidak sombong
15. Siapakah yang memiliki watak buruk diantara tokoh-tokoh cerita tersebut?
- A. Nawang Wulan
B. Nawang Sari
C. Jaka Tarub
D. Bidadari
16. Manakah yang termasuk perbuatan buruk?
- A. Jaka Tarub berburu di hutan.
B. Bidadari mandi di danau.
C. Jaka Tarub mengambil salah satu selendang milik bidadari.
D. Para bidadari membantu mencarikan selendang salah satu bidadari yang hilang.
- 17.1 Manakah yang termasuk perbuatan baik?
- A. Jaka Tarub mengintip bidadari yang sedang mandi.

- B. Jaka Tarub mengambil salah satu selendang milik bidadari.
- C. Bidadari yang lain meninggalkan Nawang Wulan sendirian.
- D. Nawang Wulan menikah dengan Jaka Tarub.

18. Jaka Tarub telah berbohong kepada Nawang Wulan sehingga Nawang Wulan marah dan kembali ke khayangan. Pesan apa yang terkandung dalam peristiwa tersebut?

- A. Jangan suka menghina
- B. Rajinlah dalam bekerja
- C. Jadilah suami yg baik
- D. Jangan suka berbohong

19. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita tersebut?

- A. Jangan mengambil barang milik orang lain.
- B. Jadilah ibu yang menyayangi anaknya.
- C. Menolong orang adalah perbuatan mulia.
- D. Bekerja keras dapat membuahkan hasil yang baik.

20. Kamu melihat temanmu mengambil makanan di kantin sekolah tanpa membayar. Apa yang akan kamu lakukan?

- A. membiarkannya
- B. ikut ambil
- C. menasihatinya
- D. meminta makanannya

Kunci jawaban:

- 1. B
- 2. A
- 3. C
- 4. D
- 5. C
- 6. A
- 7. B
- 8. B
- 9. A
- 10. C
- 11. A
- 12. C
- 13. B
- 14. B
- 15. C
- 16. C
- 17. D
- 18. D
- 19. A
- 20. C

fadu

- Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
 - A. Jawa Barat
 - B. Jawa Tengah
 - C. Sumatra
 - D. Kalimantan Barat
- Siapa nama ibu Sangkuriang?
 - A. Dayang Sumbing
 - B. Dayang Sumbi
 - C. Dayang Kumbi
 - D. Dayang Kumbing
- Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
 - A. Maju
 - B. Mundur
 - C. Bolak balik
 - D. Terbalik
- Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambilkan benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
 - A. Sedih
 - B. Senang
 - C. Terharu
 - D. Marah
- Sapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
 - A. Dayang Sumbi, Sangkuriang
 - B. Tumang, Sangkuriang
 - C. Tumang, Bangsa Jin
 - D. Bangsa jin Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
 - A. Dayang Sumbi, Sangkuriang
 - B. Tumang, Sangkuriang
 - C. Tumang, Dayang Sumbi
 - D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
 - A. Dayang Sumbi, Sangkuriang
 - B. Tumang, Sangkuriang
 - C. Tumang, Dayang Sumbi
 - D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?
 - A. Tumang
 - B. Jin
 - C. Dayang Sumbi
 - D. Sangkuriang
- Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
 - A. Baik
 - B. Jahat
 - C. Rakus
 - D. Pembohong
- Siapa yang memiliki watak pemarah?
 - A. Tumang
 - B. Jin
 - C. Dayang Sumbi
 - D. Sangkuriang
- Dimanakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama Si Tumang?
 - A. di belakang rumah
 - B. di dapur
 - C. di sungai
 - D. di hutan
- Dimanakah Sangkuriang menemukannya Si Tumang?
 - A. di belakang rumah
 - B. di dapur
 - C. di sungai
 - D. di hutan

D. Bora
60

aita Babay

- Dari manakah cerita rakyat Malin Kundang berasal?
 - A. Jawa Barat
 - B. Jawa Tengah
 - C. Sumatra Barat
 - D. Kalimantan Barat
- Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
 - A. Ke pulau seberang
 - B. Ke luar negeri
 - C. Ke desa seberang
 - D. Ke luar kota
- Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 - A. Maju
 - B. Mundur
 - C. Bolak balik
 - D. Balik
- Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
 - A. Terharu
 - B. Sedih
 - C. Kecewa
 - D. Khawatir
- Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
 - A. Malin, Ibu Malin, Kapten
 - B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
 - C. Kapten, ayah Malin, paman Malin
 - D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
- Siapa pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
 - A. Malin, Ibu Malin
 - B. Ayah Malin, Malin
 - C. Ibu Malin, Kapten
 - D. Istri Malin, Malin
- Siapa pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
 - A. Ayah Malin, Ibu Malin
 - B. Malin, Ayah Malin
 - C. Istri Malin, Kapten
 - D. Kapten, Ibu Malin
- Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?
 - A. Ayah Malin
 - B. Ibu Malin
 - C. Malin Kundang
 - D. Kapten
- Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?
 - A. Baik
 - B. Jahat
 - C. Rakus
 - D. Pembohong
- Ayah Malin menelantarkan Malin dan ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan ibunya?
 - A. Lalai
 - B. peduli
 - C. Tidak bertanggungjawab
 - D. Pekerja keras
- Dimanakah Malin mengejar ayahnya sampai terjatuh?
 - A. di belakang rumah
 - B. di dapur
 - C. di samping rumah
 - D. di depan rumah
- Dimanakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?
 - A. di dek kapal
 - B. di dapur
 - C. di sungai
 - D. di hutan
- Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serbakekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?
 - A. Tidak sombong
 - B. Tepat janji
 - C. Tepat janji
 - D. Tepat janji

Viyani Kamackni

- Dari manakah cerita rakyat Malin Kundang berasal?
 - A. Jawa Barat
 - B. Jawa Tengah
 - C. Sumatra Barat
 - D. Kalimantan Barat
- Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
 - A. Ke pulau seberang
 - B. Ke luar negeri
 - C. Ke desa seberang
 - D. Ke luar kota
- Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 - A. Maju
 - B. Mundur
 - C. Bolak balik
 - D. Balik
- Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
 - A. Terharu
 - B. Sedih
 - C. Kecewa
 - D. Khawatir
- Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
 - A. Malin, Ibu Malin, Kapten
 - B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
 - C. Kapten, ayah Malin, paman Malin
 - D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
- Siapa pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
 - A. Malin, Ibu Malin
 - B. Ayah Malin, Malin
 - C. Ibu Malin, Kapten
 - D. Istri Malin, Malin
- Siapa pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
 - A. Ayah Malin, Ibu Malin
 - B. Malin, Ayah Malin
 - C. Istri Malin, Kapten
 - D. Kapten, Ibu Malin
- Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?
 - A. Ayah Malin
 - B. Ibu Malin
 - C. Malin Kundang
 - D. Kapten
- Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?
 - A. Baik
 - B. Jahat
 - C. Rakus
 - D. Pembohong
- Ayah Malin menelantarkan Malin dan ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan ibunya?
 - A. Lalai
 - B. peduli
 - C. Tidak bertanggungjawab
 - D. Pekerja keras
- Dimanakah Malin mengejar ayahnya sampai terjatuh?
 - A. di belakang rumah
 - B. di dapur
 - C. di samping rumah
 - D. di depan rumah
- Dimanakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?
 - A. di dek kapal
 - B. di dapur
 - C. di sungai
 - D. di hutan
- Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serbakekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?
 - A. Tidak sombong
 - B. Tepat janji
 - C. Tepat janji
 - D. Tepat janji

65

Rausya Pontah

- Dari manakah cerita rakyat Malin Kundang berasal?
 - A. Jawa Barat
 - B. Jawa Tengah
 - C. Sumatra Barat
 - D. Kalimantan Barat
- Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
 - A. Ke pulau seberang
 - B. Ke luar negeri
 - C. Ke desa seberang
 - D. Ke luar kota
- Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 - A. Maju
 - B. Mundur
 - C. Bolak balik
 - D. Balik
- Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
 - A. Terharu
 - B. Sedih
 - C. Kecewa
 - D. Khawatir
- Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
 - A. Malin, Ibu Malin, Kapten
 - B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
 - C. Kapten, ayah Malin, paman Malin
 - D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
- Siapa pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
 - A. Malin, Ibu Malin
 - B. Ayah Malin, Malin
 - C. Ibu Malin, Kapten
 - D. Istri Malin, Malin
- Siapa pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
 - A. Ayah Malin, Ibu Malin
 - B. Malin, Ayah Malin
 - C. Istri Malin, Kapten
 - D. Kapten, Ibu Malin
- Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?
 - A. Ayah Malin
 - B. Ibu Malin
 - C. Malin Kundang
 - D. Kapten
- Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?
 - A. Baik
 - B. Jahat
 - C. Rakus
 - D. Pembohong
- Ayah Malin menelantarkan Malin dan ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan ibunya?
 - A. Lalai
 - B. peduli
 - C. Tidak bertanggungjawab
 - D. Pekerja keras
- Dimanakah Malin mengejar ayahnya sampai terjatuh?
 - A. di belakang rumah
 - B. di dapur
 - C. di samping rumah
 - D. di depan rumah
- Dimanakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?
 - A. di dek kapal
 - B. di dapur
 - C. di sungai
 - D. di hutan
- Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serbakekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?
 - A. Tidak sombong
 - B. Tepat janji
 - C. Tepat janji
 - D. Tepat janji

Lara Larang

1. Dari manakah cerita rakyat Malin Kundang berasal?
A. Jawa Barat
B. Jawa Tengah
C. Sumatra Barat
D. Kalimantan Barat
2. Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
A. Ke pulau seberang
B. Ke luar negeri
C. Ke desa seberang
D. Ke luar kota
3. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju
B. Mundur
C. Bolak balik
D. Balik
4. Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
A. Terharu
B. Sedih
C. Kecewa
D. Khawatir
5. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin, Kapten
B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
C. Kapten, ayah Malin, paman Malin
D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
6. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin
B. Ayah Malin, Malin
C. Ibu Malin, Kapten
D. Istri Malin, Malin
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin, Ibu Malin
B. Malin, Ayah Malin
C. Istri Malin, Kapten
D. Kapten, Ibu Malin
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin
B. Ibu Malin
C. Malin Kundang
D. Kapten
9. Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?
A. Baik
B. Jahat
C. Rakus
D. Pembohong
10. Ayah Malin menelantarkan Malin dan Ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan Ibunya?
A. Lalai
B. peduli
C. Tidak bertanggungjawab
D. Pekerja keras
11. Dimanakah Malin mengejar ayahnya sampai terjatuh?
A. di belakang rumah
B. di dapur
C. di samping rumah
D. di depan rumah
12. Dimanakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?
A. di dek kapal
B. di dapur
C. di sungai
D. di hutan
13. Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serbakekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?
A. Tidak sombong
B. Tepat janji
C. Tepat janji

ALFA Ratusmanga

1. Dari manakah cerita rakyat Malin Kundang berasal?
A. Jawa Barat
B. Jawa Tengah
C. Sumatra Barat
D. Kalimantan Barat
2. Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
A. Ke pulau seberang
B. Ke luar negeri
C. Ke desa seberang
D. Ke luar kota
3. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju
B. Mundur
C. Bolak balik
D. Balik
4. Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
A. Terharu
B. Sedih
C. Kecewa
D. Khawatir
5. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin, Kapten
B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
C. Kapten, ayah Malin, paman Malin
D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
6. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin
B. Ayah Malin, Malin
C. Ibu Malin, Kapten
D. Istri Malin, Malin
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin, Ibu Malin
B. Malin, Ayah Malin
C. Istri Malin, Kapten
D. Kapten, Ibu Malin
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin
B. Ibu Malin
C. Malin Kundang
D. Kapten
9. Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?
A. Baik
B. Jahat
C. Rakus
D. Pembohong
10. Ayah Malin menelantarkan Malin dan Ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan Ibunya?
A. Lalai
B. peduli
C. Tidak bertanggungjawab
D. Pekerja keras
11. Dimanakah Malin mengejar ayahnya sampai terjatuh?
A. di belakang rumah
B. di dapur
C. di samping rumah
D. di depan rumah
12. Dimanakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?
A. di dek kapal
B. di dapur
C. di sungai
D. di hutan
13. Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serbakekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?
A. Tidak sombong
B. Tepat janji
C. Tepat janji

NOVIA PORTHA

1. Dari manakah cerita rakyat Malin Kundang berasal?
A. Jawa Barat
B. Jawa Tengah
C. Sumatra Barat
D. Kalimantan Barat
2. Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
A. Ke pulau seberang
B. Ke luar negeri
C. Ke desa seberang
D. Ke luar kota
3. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju
B. Mundur
C. Bolak balik
D. Balik
4. Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
A. Terharu
B. Sedih
C. Kecewa
D. Khawatir
5. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin, Kapten
B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
C. Kapten, ayah Malin, paman Malin
D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
6. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin
B. Ayah Malin, Malin
C. Ibu Malin, Kapten
D. Istri Malin, Malin
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin, Ibu Malin
B. Malin, Ayah Malin
C. Istri Malin, Kapten
D. Kapten, Ibu Malin
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin
B. Ibu Malin
C. Malin Kundang
D. Kapten
9. Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?
A. Baik
B. Jahat
C. Rakus
D. Pembohong
10. Ayah Malin menelantarkan Malin dan Ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan Ibunya?
A. Lalai
B. peduli
C. Tidak bertanggungjawab
D. Pekerja keras
11. Dimanakah Malin mengejar ayahnya sampai terjatuh?
A. di belakang rumah
B. di dapur
C. di samping rumah
D. di depan rumah
12. Dimanakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?
A. di dek kapal
B. di dapur
C. di sungai
D. di hutan
13. Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serbakekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?
A. Tidak sombong
B. Tepat janji
C. Tepat janji

FADILA AZZAHRA TALIBO

1. Dari manakah cerita rakyat Malin Kundang berasal?
A. Jawa Barat
B. Jawa Tengah
C. Sumatra Barat
D. Kalimantan Barat
2. Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
A. Ke pulau seberang
B. Ke luar negeri
C. Ke desa seberang
D. Ke luar kota
3. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju
B. Mundur
C. Bolak balik
D. Balik
4. Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
A. Terharu
B. Sedih
C. Kecewa
D. Khawatir
5. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin, Kapten
B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
C. Kapten, ayah Malin, paman Malin
D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
6. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin
B. Ayah Malin, Malin
C. Ibu Malin, Kapten
D. Istri Malin, Malin
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin, Ibu Malin
B. Malin, Ayah Malin
C. Istri Malin, Kapten
D. Kapten, Ibu Malin
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin
B. Ibu Malin
C. Malin Kundang
D. Kapten
9. Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?
A. Baik
B. Jahat
C. Rakus
D. Pembohong
10. Ayah Malin menelantarkan Malin dan Ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan Ibunya?
A. Lalai
B. peduli
C. Tidak bertanggungjawab
D. Pekerja keras
11. Dimanakah Malin mengejar ayahnya sampai terjatuh?
A. di belakang rumah
B. di dapur
C. di samping rumah
D. di depan rumah
12. Dimanakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?
A. di dek kapal
B. di dapur
C. di sungai
D. di hutan
13. Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serbakekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?
A. Tidak sombong
B. Tepat janji
C. Tepat janji

Moh Safwan 20/10

1. Dari manakah rakyat Malin Kundang berasal?
A. Jawa Barat B. Jawa Tengah
C. Sumatra Barat D. Kalimantan Barat
2. Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
A. Ke pulau seberang B. Ke luar negeri
C. Ke desa seberang D. Ke luar kota
3. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju B. Mundur
C. Bolak balik D. Balik
4. Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
A. Terharu B. Sedih
C. Kecewa D. Khawatir
5. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin, Kapten B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
C. Kapten, ayah Malin, paman Malin D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
6. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin B. Ayah Malin, Malin
C. Ibu Malin, Kapten D. Istri Malin, Malin
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin, Ibu Malin B. Malin, Ayah Malin
C. Istri Malin, Kapten D. Kapten, Ibu Malin
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin B. Ibu Malin
C. Malin Kundang D. Kapten
9. Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?
A. Baik B. Jahat
C. Rakus D. Pembahong
10. Ayah Malin melantarkan Malin dan ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan ibunya?
A. Lalai B. peduli
C. Tidak bertanggungjawab D. Pekerja keras
11. Dimanakah Malin mengembar ayahnya sampai terjatuh?
A. di belakang rumah B. di dapur
C. di samping rumah D. di depan rumah
12. Dimanakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?
A. di dek kapal B. di dapur
C. di sungai D. di hutan
13. Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serbakekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?
A. Tidak sombong B. Tepat janji
C. Tepat janji

Putra Poniok

1. Dari manakah rakyat Malin Kundang berasal?
A. Jawa Barat B. Jawa Tengah
C. Sumatra Barat D. Kalimantan Barat
2. Pergi kemanakah ayah Malin Kundang?
A. Ke pulau seberang B. Ke luar negeri
C. Ke desa seberang D. Ke luar kota
3. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju B. Mundur
C. Bolak balik D. Balik
4. Bagaimanakah suasana ketika ayah Malin pergi meninggalkan Malin?
A. Terharu B. Sedih
C. Kecewa D. Khawatir
5. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin, Kapten B. Malin, Kakek Malin, Ibu Malin
C. Kapten, ayah Malin, paman Malin D. Istri Malin, paman Malin, kakek Malin
6. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Malin, Ibu Malin B. Ayah Malin, Malin
C. Ibu Malin, Kapten D. Istri Malin, Malin
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin, Ibu Malin B. Malin, Ayah Malin
C. Istri Malin, Kapten D. Kapten, Ibu Malin
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Ayah Malin B. Ibu Malin
C. Malin Kundang D. Kapten
9. Bagaimanakah watak ayah Malin dalam cerita tersebut?
A. Baik B. Jahat
C. Rakus D. Pembahong
10. Ayah Malin melantarkan Malin dan ibunya. Perbuatan ini menunjukkan bahwa ayah Malin memiliki sifat yang bagaimanakah terhadap Malin dan ibunya?
A. Lalai B. peduli
C. Tidak bertanggungjawab D. Pekerja keras
11. Dimanakah Malin mengembar ayahnya sampai terjatuh?
A. di belakang rumah B. di dapur
C. di samping rumah D. di depan rumah
12. Dimanakah tempat Malin Kundang menemukan kunci milik kapten?
A. di dek kapal B. di dapur
C. di sungai D. di hutan
13. Ibu Malin tetap sabar walau harus membesarkan Malin sendirian dan serbakekurangan. Nilai apa yang bisa kamu ambil dari peristiwa tersebut?
A. Tidak sombong B. Tepat janji
C. Tepat janji

Lembar Jawaban Siklus I

Novia S.R-Ponto

1. Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
A. Jawa Barat C. Sumatra
B. Jawa Tengah D. Kalimantan Barat
2. Siapakah nama ibu Sangkuriang?
A. Dayang Sumbing C. Dayang Kumbi
B. Dayang Sumbi D. Dayang Kumbang
3. Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
A. Maju C. Bolak balik
B. Mundur D. Terbalik
4. Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambil benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
A. Sedih C. Terharu
B. Senang D. Marah
5. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Bangsa Jin
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin Sangkuriang
6. Siapakah pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Tumang C. Dayang Sumbi
B. Jin D. Sangkuriang
9. Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
A. Baik C. Rakus
B. Jahat D. Pembohong
10. Siapakah yang memiliki watak pemarah?
A. Tumang C. Dayang Sumbi
B. Jin D. Sangkuriang
11. Di manakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?
A. di belakang rumah C. di sungai
B. di dapur D. di hutan
12. Dimanakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?
A. di belakang rumah C. di sungai
B. di dapur D. di huta

14 Benar
(70)

fadu

1. Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
A. Jawa Barat C. Sumatra
B. Jawa Tengah D. Kalimantan Barat
2. Siapakah nama ibu Sangkuriang?
A. Dayang Sumbing C. Dayang Kumbi
B. Dayang Sumbi D. Dayang Kumbang
3. Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
A. Maju C. Bolak balik
B. Mundur D. Terbalik
4. Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambil benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
A. Sedih C. Terharu
B. Senang D. Marah
5. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Bangsa Jin
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin Sangkuriang
6. Siapakah pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Tumang C. Dayang Sumbi
B. Jin D. Sangkuriang
9. Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
A. Baik C. Rakus
B. Jahat D. Pembohong
10. Siapakah yang memiliki watak pemarah?
A. Tumang C. Dayang Sumbi
B. Jin D. Sangkuriang
11. Di manakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?
A. di belakang rumah C. di sungai
B. di dapur D. di hutan
12. Dimanakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?
A. di belakang rumah C. di sungai
B. di dapur D. di huta

15 Benar
(75)

Mgh. S.F. KAPISO

1. Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
A. Jawa Barat C. Sumatra
B. Jawa Tengah D. Kalimantan Barat
2. Siapakah nama ibu Sangkuriang?
A. Dayang Sumbing C. Dayang Kumbi
B. Dayang Sumbi D. Dayang Kumbang
3. Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
A. Maju C. Bolak balik
B. Mundur D. Terbalik
4. Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambil benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
A. Sedih C. Terharu
B. Senang D. Marah
5. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Bangsa Jin
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin Sangkuriang
6. Siapakah pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Tumang C. Dayang Sumbi
B. Jin D. Sangkuriang
9. Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
A. Baik C. Rakus
B. Jahat D. Pembohong
10. Siapakah yang memiliki watak pemarah?
A. Tumang C. Dayang Sumbi
B. Jin D. Sangkuriang
11. Di manakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?
A. di belakang rumah C. di sungai
B. di dapur D. di hutan
12. Dimanakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?
A. di belakang rumah C. di sungai
B. di dapur D. di huta

16 Benar
(80)

Lania Larons

1. Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
A. Jawa Barat C. Sumatra
B. Jawa Tengah D. Kalimantan Barat
2. Siapakah nama ibu Sangkuriang?
A. Dayang Sumbing C. Dayang Kumbi
B. Dayang Sumbi D. Dayang Kumbang
3. Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
A. Maju C. Bolak balik
B. Mundur D. Terbalik
4. Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambil benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
A. Sedih C. Terharu
B. Senang D. Marah
5. Siapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Bangsa Jin
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin Sangkuriang
6. Siapakah pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Tumang C. Dayang Sumbi
B. Jin D. Sangkuriang
9. Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
A. Baik C. Rakus
B. Jahat D. Pembohong
10. Siapakah yang memiliki watak pemarah?
A. Tumang C. Dayang Sumbi
B. Jin D. Sangkuriang
11. Di manakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?
A. di belakang rumah C. di sungai
B. di dapur D. di hutan
12. Dimanakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?
A. di belakang rumah C. di sungai
B. di dapur D. di huta

14 Benar
(70)

- Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
 A. Jawa Barat C. Sumatra
 B. Jawa Tengah D. Kalimantan Barat
- Siapa nama ibu Sangkuriang?
 A. Dayang Sumbing C. Dayang Kumbi
 B. Dayang Sumbi D. Dayang Kumbang
- Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
 A. Maju C. Bolak balik
 B. Mundur D. Terbalik
- Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambil benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
 A. Sedih C. Terharu
 B. Senang D. Marah
- Sapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Bangsa Jin
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?
 A. Tumang C. Dayang Sumbi
 B. Jin D. Sangkuriang
- Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
 A. Baik C. Rakus
 B. Jahat D. Pembobong
- Siapa yang memiliki watak pemarah?
 A. Tumang C. Dayang Sumbi
 B. Jin D. Sangkuriang
- Dimanakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?
 A. di belakang rumah C. di sungai
 B. di dapur D. di hutan
- Dimanakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?
 A. di belakang rumah C. di sungai
 B. di dapur D. di hutan

16 Benar
 (80)

- Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
 A. Jawa Barat C. Sumatra
 B. Jawa Tengah D. Kalimantan Barat
- Siapa nama ibu Sangkuriang?
 A. Dayang Sumbing C. Dayang Kumbi
 B. Dayang Sumbi D. Dayang Kumbang
- Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
 A. Maju C. Bolak balik
 B. Mundur D. Terbalik
- Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambil benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
 A. Sedih C. Terharu
 B. Senang D. Marah
- Sapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Bangsa Jin
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?
 A. Tumang C. Dayang Sumbi
 B. Jin D. Sangkuriang
- Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
 A. Baik C. Rakus
 B. Jahat D. Pembobong
- Siapa yang memiliki watak pemarah?
 A. Tumang C. Dayang Sumbi
 B. Jin D. Sangkuriang
- Dimanakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?
 A. di belakang rumah C. di sungai
 B. di dapur D. di hutan
- Dimanakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?
 A. di belakang rumah C. di sungai
 B. di dapur D. di hutan

14 Benar
 (70)

- Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
 A. Jawa Barat C. Sumatra
 B. Jawa Tengah D. Kalimantan Barat
- Siapa nama ibu Sangkuriang?
 A. Dayang Sumbing C. Dayang Kumbi
 B. Dayang Sumbi D. Dayang Kumbang
- Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
 A. Maju C. Bolak balik
 B. Mundur D. Terbalik
- Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambil benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
 A. Sedih C. Terharu
 B. Senang D. Marah
- Sapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Bangsa Jin
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?
 A. Tumang C. Dayang Sumbi
 B. Jin D. Sangkuriang
- Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
 A. Baik C. Rakus
 B. Jahat D. Pembobong
- Siapa yang memiliki watak pemarah?
 A. Tumang C. Dayang Sumbi
 B. Jin D. Sangkuriang
- Dimanakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?
 A. di belakang rumah C. di sungai
 B. di dapur D. di hutan
- Dimanakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?
 A. di belakang rumah C. di sungai
 B. di dapur D. di hutan

13 Benar
 (65)

- Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
 A. Jawa Barat C. Sumatra
 B. Jawa Tengah D. Kalimantan Barat
- Siapa nama ibu Sangkuriang?
 A. Dayang Sumbing C. Dayang Kumbi
 B. Dayang Sumbi D. Dayang Kumbang
- Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
 A. Maju C. Bolak balik
 B. Mundur D. Terbalik
- Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambil benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
 A. Sedih C. Terharu
 B. Senang D. Marah
- Sapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Bangsa Jin
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
 A. Dayang Sumbi, Sangkuriang C. Tumang, Dayang Sumbi
 B. Tumang, Sangkuriang D. Bangsa jin, Sangkuriang
- Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?
 A. Tumang C. Dayang Sumbi
 B. Jin D. Sangkuriang
- Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
 A. Baik C. Rakus
 B. Jahat D. Pembobong
- Siapa yang memiliki watak pemarah?
 A. Tumang C. Dayang Sumbi
 B. Jin D. Sangkuriang
- Dimanakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?
 A. di belakang rumah C. di sungai
 B. di dapur D. di hutan
- Dimanakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?
 A. di belakang rumah C. di sungai
 B. di dapur D. di hutan

12 Benar
 (60)

~~Parce Pouch~~
Parce Pouch

1. Dari daerah manakah cerita rakyat Sangkuriang berasal?
A. Jawa Barat
 B. Jawa Tengah
C. Sumatra
D. Kalimantan Barat ✓
2. Siapakah nama ibu Sangkuriang?
A. Dayang Sumbing
 B. Dayang Sumbi
C. Dayang Kumbi
D. Dayang Kumbing ✓
3. Bagaimana alur dalam cerita rakyat Sangkuriang?
A. Maju
 B. Mundur
C. Bolak balik
D. Terbalik ✓
4. Bagaimanakah suasana saat Si Tumang mengambilkan benang milik Dayang Sumbi yang terjatuh?
 A. Sedih
B. Senang
C. Terharu
D. Marah ✓
5. Sapakah pemeran tokoh pembantu dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang
B. Tumang, Sangkuriang
C. Tumang, Bangsa Jin
D. Bangsa jin Sangkuriang ✓
6. Siapakah pemeran tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang
B. Tumang, Sangkuriang
C. Tumang, Dayang Sumbi
D. Bangsa jin, Sangkuriang ✓
7. Siapakah pemeran tokoh antagonis dalam cerita tersebut?
A. Dayang Sumbi, Sangkuriang
 B. Tumang, Sangkuriang
C. Tumang, Dayang Sumbi
D. Bangsa jin, Sangkuriang ✓
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Tumang
B. Jin
C. Dayang Sumbi
 D. Sangkuriang ✓
9. Bagaimanakah watak Si Tumang dalam cerita tersebut?
 A. Baik
B. Jahat
C. Rakus
D. Pembohong ✓
10. Siapakah yang memilik watak pemaarah?
A. Tumang
B. Jin
C. Dayang Sumbi
 D. Sangkuriang ✓
11. Di manakah tempat Sangkuriang biasa berburu bersama si Tumang?
A. di belakang rumah
B. di dapur
C. di sungai
 D. di hutan ✓
12. Di manakah Sangkuriang membunuh Si Tumang?
A. di belakang rumah
B. di dapur
C. di sungai
 D. di huta ✓

12 Beres

60

Lembar Jawaban Siklus II

Datta Raiha
Aiifa Robusmanga
Siklus 2

Soal Jaka Tarub

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra C. Madura
 B. Jawa D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju C. Maju mundur
 B. Mundur D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh C. Panik
 B. Gaduh D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau C. Khayangan
 B. Hutan D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepi danau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang C. Para Bidadari
 B. Bangsa Jin D. Para Putri
6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Wulan Sari
7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Bulan Sari
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Bidadari C. Nawang Sari
 B. Jaka Tarub D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
A. Penyayang C. Pembohong
 B. Bijaksana D. Kejam

Datta Raiha
Aiifa Robusmanga
Siklus 2

Soal Jaka Tarub

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra C. Madura
 B. Jawa D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 A. Maju C. Maju mundur
 B. Mundur D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh C. Panik
 B. Gaduh D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau C. Khayangan
 B. Hutan D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepi danau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang C. Para Bidadari
 B. Bangsa Jin D. Para Putri
6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?
 A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Wulan Sari
7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Bulan Sari
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Bidadari C. Nawang Sari
 B. Jaka Tarub D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
 A. Penyayang C. Pembohong
 B. Bijaksana D. Kejam

Novia - Periah
Aiifa Robusmanga
Siklus 2

Soal Jaka Tarub

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra C. Madura
 B. Jawa D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 A. Maju C. Maju mundur
 B. Mundur D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh C. Panik
 B. Gaduh D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau C. Khayangan
 B. Hutan D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepi danau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang C. Para Bidadari
 B. Bangsa Jin D. Para Putri
6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?
 A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Wulan Sari
7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Bulan Sari
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Bidadari C. Nawang Sari
 B. Jaka Tarub D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
 A. Penyayang C. Pembohong
 B. Bijaksana D. Kejam

aiifa Babay
Aiifa Robusmanga
Siklus 2

Soal Jaka Tarub

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra C. Madura
 B. Jawa D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 A. Maju C. Maju mundur
 B. Mundur D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh C. Panik
 B. Gaduh D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau C. Khayangan
 B. Hutan D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepi danau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang C. Para Bidadari
 B. Bangsa Jin D. Para Putri
6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?
 A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Wulan Sari
7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Bulan Sari
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Bidadari C. Nawang Sari
 B. Jaka Tarub D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
 A. Penyayang C. Pembohong
 B. Bijaksana D. Kejam

~~Wala Lantong~~
Wala Lantong

Soal Jaka Tarub

80

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra
B. Jawa
C. Madura
D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju
B. Mundur
C. Maju mundur
D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh
B. Gaduh
C. Panik
D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau
B. Hutan
C. Khayangan
D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepi danau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang
B. Bangsa Jin
C. Para Bidadari
D. Para Putri
6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan
B. Nawang Sari
C. Nawang Bulan
D. Wulan Sari
7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan
B. Nawang Sari
C. Nawang Bulan
D. Bulan Sari
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Bidadari
B. Jaka Tarub
C. Nawang Sari
D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
A. Penyayang
B. Bijaksana
C. Pembohong
D. Kejam

Puha Poniot

Soal Jaka Tarub

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra C. Madura
 B. Jawa D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 A. Maju C. Maju mundur
B. Mundur D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh C. Panik
 B. Gaduh D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau C. Khayangan
 B. Hutan D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepi danau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang C. Para Bidadari
 B. Bangsa Jin D. Para Putri
6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?
 A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
B. Nawang Sari D. Wulan Sari
7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Bulan Sari
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Bidadari C. Nawang Sari
 B. Jaka Tarub D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
 A. Penyayang C. Pembohong
B. Bijaksana D. Kejam

NOH. SGRINA. WAFISO

85

Soal Jaka Tarub

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra C. Madura
 B. Jawa D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 A. Maju C. Maju mundur
B. Mundur D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh C. Panik
 B. Gaduh D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau C. Khayangan
 B. Hutan D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepi danau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang C. Para Bidadari
 B. Bangsa Jin D. Para Putri
6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?
 A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
B. Nawang Sari D. Wulan Sari
7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Bulan Sari
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Bidadari C. Nawang Sari
 B. Jaka Tarub D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
 A. Penyayang C. Pembohong
B. Bijaksana D. Kejam

Puha Poniot

Soal Jaka Tarub

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra C. Madura
 B. Jawa D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
 A. Maju C. Maju mundur
B. Mundur D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh C. Panik
 B. Gaduh D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau C. Khayangan
 B. Hutan D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepi danau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang C. Para Bidadari
 B. Bangsa Jin D. Para Putri
6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?
 A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
B. Nawang Sari D. Wulan Sari
7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Bulan Sari
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Bidadari C. Nawang Sari
 B. Jaka Tarub D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
 A. Penyayang C. Pembohong
B. Bijaksana D. Kejam

Ralsya Poniot

Soal Jaka Tarub

1. Dari manakah cerita Jaka Tarub berasal?
A. Sumatra C. Madura
 B. Jawa D. Papua
2. Bagaimanakah alur cerita tersebut?
A. Maju C. Maju mundur
 B. Mundur D. Bolak balik
3. Bagaimanakah suasana saat salah satu bidadari kehilangan selendangnya?
A. Riuh C. Panik
 B. Gaduh D. Sedih
4. Kemanakah para bidadari pergi setelah selesai mandi?
A. Danau C. Khayangan
 B. Hutan D. Rumah
5. Siapakah para perempuan yang terdengar tertawa dan gaduh dari tepi danau ketika Jaka Tarub sedang berburu?
A. Para Dayang C. Para Bidadari
 B. Bangsa Jin D. Para Putri
6. Siapakah nama bidadari yang kehilangan selendangnya?
 A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
B. Nawang Sari D. Wulan Sari
7. Siapakah nama anak dari hasil pernikahan Jaka Tarub dan salah satu bidadari yang kehilangan selendangnya?
A. Nawang Wulan C. Nawang Bulan
 B. Nawang Sari D. Bulan Sari
8. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
A. Bidadari C. Nawang Sari
 B. Jaka Tarub D. Nawang Wulan
9. Bagaimanakah watak Nawang Wulan dalam cerita tersebut?
 A. Penyayang C. Pembohong
B. Bijaksana D. Kejam

DOKUMENTASI



Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual dengan menampilkan video cerita rakyat sekaligus melakukan tes evaluasi pada siswa kelas V SDN 1 Binjeita



BIODATA PENULIS

Nama : Dinda Ratusmanga
Tempat dan Tanggal Lahir : Ollot, 03 April 2001
Nim : 19.2.1.017
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Desa Binjeita 1
Nomor Handphono : 083119317418
Email : dindaratusmanga09@gmail.com
Nama Ayah : Nikson Ratusmanga
Nama Ibu : Siswati Berahima, S.Pd



Riwayat Pendidikan

SD Negeri 1 Binjeita : Lulusan Tahun 2014
SMP N 1 Bolangitang Timur : Lulusan Tahun 2016
SMA N 1 Bolangitang Timur : Lulusan Tahun 2019